

DRIVING YOUR CAREER INSURING YOUR FUTURE

LULUSAN TAHUN 2020

UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa)

TRACER STUDY UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2021



UNIVERSITAS
SRIWIJAYA



CAREER
DEVELOPMENT
CENTER



UNSRI
PRESS

www.cdc.unsri.ac.id

 [cdcunsri](https://www.instagram.com/cdcunsri)

 cdc@unsri.ac.id

 [cdc unsri](https://www.youtube.com/cdcunsri)

TRACER STUDY
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2021
(LULUSAN TAHUN 2020)



OLEH:

UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa
(CDC Universitas Sriwijaya)

TRACER STUDY UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN
2021
(LULUSAN TAHUN 2020)

Penulis : UPT. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir
Mahasiswa (CDC Unsri)

Editor : Deris Stiawan, M.T., Ph.D.
Dr. Meilinda, M.Pd.

Desain Sampul : M. Ridwan Zalbina
Penata Isi : Ayu Birka Ilma, S.Pt.
Amelia

Administrasi : Fitriyani, S.E.
Santi Marselina Napitupulu, S.P.
R.M. Sultan Sulaiman, S.E.

Jumlah Halaman : xii + 64
xii + 64 halaman : 15,5 x 23,5 cm
Bulan September 2021

Diterbitkan Oleh : Unsri Press

ISBN 978-979-587-989-3



Anggota IKAPI dan APPTI

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan yang melanggar HAK CIPTA pada buku ini, akan dikenai sanksi sesuai Undang-undang nomor 19 tahun 2002 pasal 72.

KATA SAMBUTAN

Prof. Dr. Ir. Anis Saggaft. MSCE
Rektor Universitas Sriwijaya

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.



Perguruan Tinggi adalah lembaga pendidikan formal yang bertugas mendidik mahasiswa dari awal hingga mendapatkan gelar sarjana setelah menyelesaikan semua beban akademika hingga yang bersangkutan di wisuda. Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi terdata sebagai alumni di perguruan tinggi tersebut dengan baik termasuk keberadaan dan status kerja dari alumni tersebut.

Universitas Sriwijaya adalah salah satu Perguruan Tinggi besar di Indonesia yang mempunyai unit pelaksana teknis Pusat Pengembangan Karakter dan Karir, salah satu tugasnya adalah menelusuri rekam jejak alumni minimal 1 tahun setelah mereka lulus. Masa 1 tahun setelah lulus merupakan masa transisi dimana alumni diduga sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan, yang diteliti melalui *Tracer Study* untuk melihat hubungan antara hasil pendidikan tinggi dengan pekerjaan yang ditekuninya. Oleh karena itu *Tracer Study* merupakan wujud pertanggungjawaban Universitas Sriwijaya untuk mengetahui peran alumni di masyarakat dan mengevaluasinya sebagai dasar mengembangkan kurikulum di setiap program studi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa atau yang lebih dikenal sebagai CDC Unsri yang telah melaksanakan penelitian *Tracer Study* terhadap populasi alumni 2020 pada tahun 2021. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada semua pihak, khususnya program studi dalam merancang program dan kurikulumnya serta menciptakan lingkungan akademik yang mendukung terakhirnya alumni yang berkualitas.

Rektor berharap pada *Tracer Study* tahun mendatang, program studi menghimbau para alumninya dalam pengisian kuesioner *Tracer Study*, karena penelitian penelusuran alumni tersebut dilakukan terhadap populasi alumni yang lulus minimal 1 tahun sebelum pelaksanaan penelitian, dimana program studi dengan alumni tentunya masih memiliki hubungan silaturahmi yang baik.

Wabillahittaufiq walhidayah, wassalamu'alaikum Wr, Wb.

KATA PENGANTAR

Deris Stiawan, M.T., Ph.D.
Kepala P2K2M (CDC) Universitas Sriwijaya

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.



Sejak tahun 2015, CDC UNSRI telah melakukan *Tracer Study* (TS) alumni sebagai bagian kegiatan penelitian terhadap alumni yang bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni yang bisa dikategorikan dalam tujuan akademik dan non-akademik, dengan target lulusan 1-2 tahun sebelumnya. Selain TS, CDC juga melakukan berbagai kegiatan yang mendukung agar lulusan terserap di pasar kerja dengan maksimal dalam mendukung ketercapaian

kinerja Universitas Sriwijaya.

Melalui kegiatan *Tracer Study*, Universitas Sriwijaya memperoleh informasi keberhasilan profesionalisme (karir, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus minimal 1 tahun yang lalu yang sangat diperlukan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. Untuk tahun 2021 ini, CDC Unsri juga melakukan *Tracer Study* terhadap alumni Bidikmisi yang lulus di tahun 2019 dan 2020.

Ucapan terima kasih kepada Rektor dan Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni atas arahan dan dukungannya kepada CDC dalam melakukan TS ini, juga disampaikan kepada Dr. Meilinda, M.Pd., Santi Marcelina Napitupulu dan Ayu Birka Ilma serta tim surveyor yang telah membantu dalam pengumpulan data. Kami berharap, Buku *Tracer Study* ini dapat bermanfaat bagi pimpinan Universitas Sriwijaya untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan baik dalam kapasitas intelektualnya,

keterampilan maupun akhlak dan kepribadiaannya. Demikianlah, kata pengantar ini diakhiri dengan ucapan.

Wabillahittaufiq walhidayah, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala P2K2M (CDC) Universitas Sriwijaya

Deris Stiawan. Ph.D

DAFTAR ISI

Halaman

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Informasi umum	1
1.2 Pusat pengembangan karakter dan karir Universitas Sriwijaya	2
1.3 Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	4
II. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN PROGRAM	5
2.1 Gambaran dan jumlah target responden lulusan Universitas Sriwijaya	5
2.2 Kebutuhan terhadap data <i>Tracer Study</i>	5
2.3 Perkembangan pelaksanaan <i>Tracer Study</i> di Universitas Sriwijaya	6
III. METODOLOGI <i>TRACER STUDY</i>	9
3.1 Desain	9
3.2 Subjek	9
3.3 Metode pelacakan	10
3.4 Instrumen	11
IV. PELAKSANAAN	12
4.1 Unit pelaksana <i>Tracer Study</i>	12
4.2 Penjadwalan	13
V. KARAKTERISTIK ALUMNI	14
5.1 Responden	14
5.2 Responden berdasarkan jenis kelamin	16
5.3 Responden berdasarkan program studi (Prodi)	17

5.4 Indeks prestasi kumulatif.....	20
5.5 Sumber biaya kuliah.....	24
VI. HASIL <i>TRACER STUDY</i>	25
6.1 Masa transisi.....	25
6.2 Persebaran pekerjaan.....	31
6.3 Keselarasan vertikal dan horizontal.....	32
6.4 Kompetensi lulusan.....	35
6.5 <i>Response rate</i>	37
6.6 Rencana perbaikan.....	37
VII. <i>TRACER STUDY</i> BIDIKMISI.....	39
7.1 Responden.....	39
7.2 Indeks prestasi kumulatif.....	40
7.3 Masa transisi.....	41
7.4 Persebaran pekerjaan.....	44
7.5 Keselarasan vertikal dan horizontal.....	45
7.6 Kompetensi lulusan.....	47
VIII. KESIMPULAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah mahasiswa Unsri penerima beasiswa Bidikmisi pertahun.....	7
2. Struktur organisasi pelaksana <i>Tracer Study</i> Unsri 2021.....	12
3. Jadwal pelaksanaan <i>Tracer Study 2021</i>	13
4. Jumlah alumni 2020 yang dapat dihubungi, dan yang memberikan respons berdasarkan fakultas	16

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Layanan CDC unsri	3
2. Perkembangan pelaksanaan <i>Tracer study</i> Unsri	7
3. Metode <i>Tracer Study</i> Unsri	10
4. Tampilan awal menu <i>Tracer Study</i>	11
5. Tampilan kuesioner <i>Tracer Study</i> yang dimuat di web http://cdc.unsri.ac.id	11
6. Data responden <i>Tracer Study</i> 2021 dari alumni Unsri lulusan 2020	15
7. Respons alumni berdasarkan jenis kelamin di setiap fakultas	17
8. a. Perbandingan persentase alumni Unsri 2020 yang mengisi dan tidak mengisi <i>Tracer Study</i> berdasarkan Prodi	18
b. Perbandingan persentase alumni Unsri 2020 yang mengisi dan tidak mengisi <i>Tracer Study</i> berdasarkan Prodi	19
9. Rerata nilai IPK alumni Unsri 2020	20
10. Rerata nilai IPK alumni Unsri 2020 berdasarkan fakultas ...	21
11. a. Distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2020 berdasarkan Prodi	22
b. Distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2020 berdasarkan Prodi	23
12. Distribusi sumber biaya kuliah alumni Unsri 2020	24
13. Alumni mulai mencari pekerjaan pertama	25
14. Rentang bulan alumni Unsri 2020 mulai mencari pekerjaan pertama	26
15. Rentang bulan alumni Unsri 2020 memperoleh pekerjaan pertama	27
16. Cara yang digunakan alumni Unsri 2020 untuk mencari pekerjaan	28
17. Rerata jumlah perusahaan dilamar, perusahaan yang memberikan respons, dan perusahaan yang mengundang wawancara alumni Unsri 2020	29
18. Alumni Unsri 2020 yang bekerja dan tidak bekerja	29
19. Aktivitas alumni Unsri 2020 yang tidak bekerja	30
20. Persebaran pekerjaan alumni Unsri 2020	31

21. Pendapatan alumni Unsri 2020.....	32
22. Keselarasan pekerjaan alumni Unsri 2020 terhadap bidang studi	33
23. Keselarasan tingkat pendidikan alumni Unsri 2020 terhadap pekerjaan	34
24. Keterkaitan kompetensi bidang ilmu alumni Unsri 2020 dengan kontribusi perguruan tinggi.....	36
25. Responden <i>Tracer Study</i> Bidikmisi 2021 lulusan 2020	39
26. Respons alumni Bidikmisi Unsri 2020 berdasarkan jenis kelamin di setiap fakultas.....	40
27. Rerata nilai IPK alumni Bidikmisi Unsri 2020 berdasarkan fakultas.....	40
28. Alumni Bidikmisi Unsri 2020 mulai mencari pekerjaan pertama.....	41
29. Rentang bulan alumni Bidikmisi Unsri 2020 mulai mencari pekerjaan pertama.....	41
30. Rentang bulan alumni Bidikmisi Unsri 2020 memperoleh pekerjaan pertama.....	42
31. Cara yang digunakan alumni Bidikmisi Unsri 2020 untuk mencari pekerjaan	42
32. Rerata jumlah perusahaan dilamar, perusahaan yang memberikan respons, dan perusahaan yang mengundang wawancara alumni Bidikmisi Unsri 2020.....	43
33. Alumni Bidikmisi Unsri 2020 yang bekerja dan tidak bekerja.....	43
34. Aktivitas alumni Bidikmisi Unsri 2020 yang tidak bekerja ..	44
35. Persebaran pekerjaan alumni Bidikmisi Unsri 2020.....	44
36. Pendapatan alumni Bidikmisi Unsri 2020	45
37. Keselarasan pekerjaan alumni Bidikmisi Unsri 2020 terhadap bidang studi.....	46
38. Keselarasan tingkat pendidikan alumni Bidikmisi Unsri 2020 terhadap pekerjaan	46
39. Keterkaitan kompetensi alumni Bidikmisi 2020 Unsri dan kontribusi perguruan tinggi.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner <i>Tracer Study</i> 2021.....	51
2. Kegiatan CDC Unsri di Tahun 2021	63
3. Infografis Hasil <i>Tracer Study</i> Lulusan Tahun 2020.....	64



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Informasi Umum

Visi Unsri adalah *“Menjadi perguruan tinggi terkemuka berbasis riset yang unggul di berbagai cabang ilmu, teknologi dan seni pada tahun 2025”*. Untuk mewujudkan Visi tersebut, Unsri menetapkan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan iptek dan/atau seni.
2. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan penelitian dalam rangka menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, informasi baru atau cara kerja baru, yang memerkaya ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau seni.
3. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan sebagai upaya memberikan sumbangsih demi kemajuan masyarakat.
4. Menyelenggarakan administrasi pendidikan tinggi yang modern dan efisien, akuntabel dan transparan.

Visi dan misi Universitas Sriwijaya dijadikan acuan pokok dalam penyusunan Renstra Universitas yang berguna untuk mengantisipasi isu-isu strategis, baik yang berasal dari internal maupun dari eksternal, serta untuk mengakomodir keinginan *stakeholder*. Visi dan misi Universitas Sriwijaya merupakan acuan dalam penyusunan visi dan misi unit di bawahnya seperti fakultas dan unit-unit/lembaga di lingkungan Universitas Sriwijaya. Tujuan dan sasaran dari tiap unit di lingkungan Unsri merupakan turunan dari fungsinya dalam rangka mewujudkan visi misi universitas.

Seluruh kegiatan dirancang dan dirumuskan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Unsri.

Universitas Sriwijaya sebagai salah satu universitas negeri terkemuka di Indonesia dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya tersebut dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Kegiatan *Tracer Study* merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai nilai sangat strategis dalam pengembangan sebuah perguruan tinggi. *Tracer study* (TS) adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni untuk melihat pergerakan lulusan di pasar kerja. TS dilakukan, paling tidak 1 (satu) tahun setelah kelulusan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

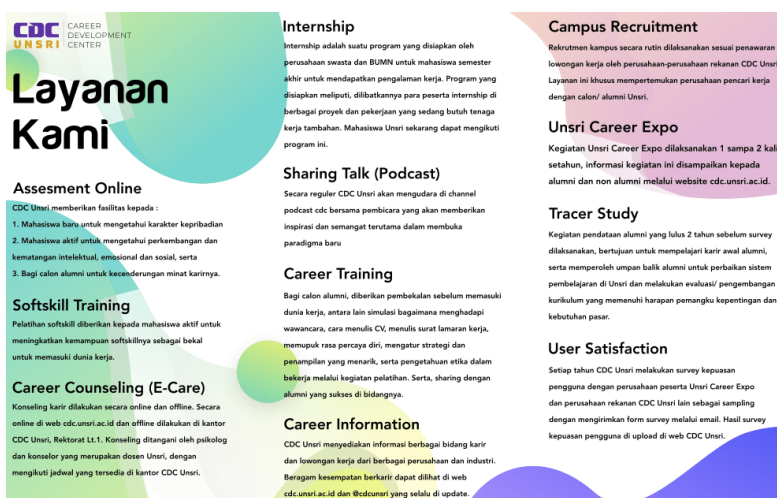
Guna mencapai lulusan Unsri dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, diperlukan *Tracer Study*. Hasil pelacakan lulusan ini digunakan sebagai dasar untuk perkembangan sarana dan prasarana proses belajar mengajar agar lulusan perguruan tinggi dapat terserap di pasar kerja dengan maksimal. Unsri baru mulai melakukan *Tracer Study* terhadap populasi alumni pada tahun 2015, yaitu melacak semua lulusan tahun 2013 sebagai upaya untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Unsri. Unsri menetapkan UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa sebagai pelaksana *Tracer Study* terhadap populasi alumni lulusan minimal 1 tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 ini, CDC Unsri melaksanakan *Tracer Study* terhadap alumni S1 dan S0 yang lulus tahun 2019 sejumlah 6.527 orang dan yang lulus tahun 2020 sejumlah 4.734 orang.

1.2. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya

Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya atau dikenal dengan CDC Unsri mempunyai visi: “Menjadi lembaga terpercaya dalam mempersiapkan alumni yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja”. Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan misinya sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan kepada universitas dalam pengembangan karir mahasiswa dan alumni serta menjalin kerjasama dengan dunia industri.
2. Memberikan layanan pengembangan karir bagi mahasiswa dan alumni melalui informasi lowongan kerja/*jobfair*, konsultasi karir, dan pelatihan-pelatihan untuk membangun karakter yang lebih kompeten memasuki dunia kerja.
3. Menyelenggarakan *Tracer Study* di tingkat universitas dengan kualitas dan metode yang tepat dan benar.
4. Membangun organisasi yang mengedepankan inovasi, profesionalisme dan saling menghargai.

Berikut adalah layanan yang diberikan oleh UPT CDC Unsri:



Gambar 1
Layanan CDC Unsri

Penerima manfaat dari UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa (CDC Unsri) adalah:

1. Mahasiswa: CDC Unsri membantu pengembangan *softskill* dan kepercayaan diri mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.
2. Alumni: CDC Unsri menjadi pusat informasi lapangan kerja karena berfungsi sebagai jembatan antara dunia kerja dan dunia usaha dengan dunia kampus.
3. Institusi Universitas Sriwijaya: CDC Unsri sebagai pelaksana *Tracer Study* di Unsri akan membantu menyediakan data terkait alumni yang dibutuhkan untuk mengisi borang

akreditasi dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembelajaran di institusi.

4. Pengguna lulusan: CDC Unsri menjadi mitra/*partner* pencari kerja dalam mempersiapkan alumni sesuai kebutuhan pengguna.

CDC Unsri dibentuk tahun 2013 untuk menyikapi rendahnya nilai capaian point pelacakan lulusan terhadap borang AIPT, CDC Unsri dibentuk dengan SK Rektor No. 326//UN9/KM.Kep/2013 tanggal 1 Desember 2013 dan direvisi dengan SK Rektor No. 09/UN9/KM.Kep/2015 tanggal 15 Januari 2015. Setelah keluar Permenristekdikti No. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kelola Unsri, maka CDC Unsri ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa.

Tracer Study merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Unsri. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *Tracer Study* diharapkan Unsri memanfaatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi yang diperoleh dari hasil *Tracer Study*, dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan.

1.3. Pelaksanaan *Tracer Study*

Kegiatan *Tracer Study* ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari alumni lulusan minimal 1 tahun sebelum *Tracer Study* dilaksanakan. Untuk tujuan akademik, umpan balik yang berasal dari para alumni tersebut dapat dipergunakan untuk memperbaiki sistem dan isi pembelajaran di internal Unsri. Sedangkan untuk tujuan non akademik, umpan balik dari para alumni diharapkan agar Unsri mampu melakukan evaluasi serta pengembangan kurikulum, serta keperluan infrastruktur yang sesuai dengan tujuan pendidikan dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.



BAB 2 **LATAR BELAKANG**

2.1 Gambaran dan Jumlah Target Responden Lulusan Universitas Sriwijaya

Alumni Universitas Sriwijaya yang lulus di tahun 2020 berjumlah 4.734 orang, yang diwisuda pada 6 periode, yaitu periode bulan Februari, April, Juni, Agustus, Oktober, dan Desember. Wisuda tersebut diikuti oleh seluruh fakultas yaitu, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas MIPA, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat baik S1 maupun S0.

Setiap akhir tahun setelah hasil *Tracer Study* diperoleh CDC Unsri mengirimkan hasil *Tracer Study* tersebut ke Belmawa. *Update* data hasil *Tracer Study* tahun 2021 diunggah ke <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/> oleh UPT CDC Unsri sebagai hasil *Tracer Study* alumni yang lulus tahun 2020.

2.2 Kebutuhan terhadap Data *Tracer Study*

Tracer Study sudah menjadi kebutuhan utama bagi penyelenggara perguruan tinggi, termasuk Unsri. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kualitas proses belajar mengajar, agar lulusan Unsri terserap di pasar kerja dengan maksimal. Dengan kegiatan *Tracer Study* diharapkan Unsri memperoleh informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan. Informasi keberhasilan profesionalisme (karir, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus minimal 1 tahun yang lalu sangat diperlukan untuk

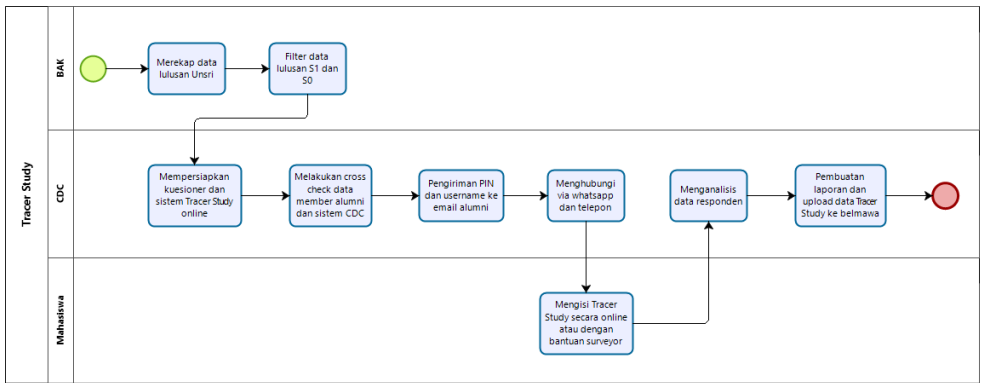
mengevaluasi kualitas pendidikan. Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian tentang kondisi dan regulasi belajar yang mereka alami dalam masa belajar setelah dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *Tracer Study* bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Unsri:

1. Bagi para pengguna (*stakeholder*) lulusan, hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perkrutan karyawan, dan informasi penting yang berkaitan dengan pekerjaan kepada HRD (karakteristik dll.).
2. Bagi pengelola Unsri, dokumen *Tracer Study* bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, ketrampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.
3. Bagi wisudawan baru, dokumen *Tracer Study* menjadi rujukan dalam persiapan karir setelah lulus, seperti referensi ide usaha dan pekerjaan, serta sebagai jembatan untuk membangun jaringan alumni.

2.3 Perkembangan Pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Sriwijaya

UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya (CDC Unsri) pertama kali melaksanakan *Tracer Study* tahun 2015. Menggunakan metode *exit cohort* atau pelacakan lulusan minimal 2 tahun sebelum pelaksanaan *Tracer Study*. Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *Tracer Study* tahun 2015 ini adalah seluruh alumni S1 dan S0 Unsri yang lulus tahun 2013. Kemudian untuk tahun berikutnya tahapan yang dilakukan sama, hanya saja setiap tahunnya dilakukan penyesuaian kuesioner sesuai dengan standar Dikti. Pada tahun ini, pelaksanaan *Tracer Study* dilakukan pada lulusan minimal 1 tahun sebelum pelaksanaan *Tracer Study*. Merujuk ke peraturan Dikti yang baru *Tracer Study* tahun 2021 ini dilakukan untuk alumni lulusan tahun 2019 dan 2020.



Gambar 2
Perkembangan pelaksanaan *Tracer study* Unsri

Buku hasil *Tracer Study* alumni lulusan 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 yang dilakukan pada 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 dapat diunduh pada web <http://cdc.unsri.ac.id>.

Pada tahun 2021 ini juga dilakukan lagi *Tracer Study* terhadap alumni penerima beasiswa Bidikmisi. Selama 10 angkatan ini (Tabel 1), alumni Unsri yang pernah menerima Bidikmisi belum pernah dilakukan *Tracer Study*, dan pertama kali dilakukan *Tracer Study* pada tahun lalu.

Tabel 1
Jumlah mahasiswa Unsri penerima beasiswa bidikmisi pertahun

No	Fakultas	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Ekonomi	42	44	58	72	115	74	89	71	71	56	65
2	Hukum	9	23	13	33	31	38	31	28	46	49	20
3	Teknik	73	95	74	96	161	67	109	73	73	108	88
4	Kedokteran	34	29	19	24	30	20	26	18	19	19	20
5	Pertanian	61	84	96	102	137	104	140	137	145	125	106
6	IKIP	77	127	181	176	239	175	205	252	257	201	127
7	ISIP	25	50	52	28	93	64	98	127	133	91	47
8	MIPA	49	74	75	59	125	102	109	107	127	112	70
9	Ilkom	21	37	15	38	32	53	59	45	64	48	42
10	Kesmas	9	17	17	22	36	48	24	48	45	44	25
Jumlah		400	580	600	650	999	745	890	906	978	853	610

Sumber BAK Unsri tahun 2021

Bidikmisi adalah bantuan biaya melalui Direktorat Jendral Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beasiswa ini merupakan program Kabinet Indonesia Bersatu ke 2 di bawah Presiden Susilo Bambang Yudoyono, yaitu pemberian bantuan biaya pendidikan untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang kurang mampu secara finansial namun memiliki prestasi yang baik di bidang akademik agar mampu melanjutkan studi di Perguruan Tinggi.

Dalam proses seleksinya Unsri mengikuti acuan dari Ristekdikti, begitu pula dengan jumlah kuota pertahunnya disesuaikan dengan jumlah yang ditentukan oleh Ristekdikti.



BAB 3 **METODOLOGI TRACER STUDY**

3.1. Desain

Pada prinsipnya, rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Sriwijaya terbagi dalam 3 tahapan, yaitu:

- a. Tahap pertama adalah penentuan konsep dan instrumen survei. Konsep *Tracer Study* Unsri telah ditetapkan sejak tahun 2016 yang dilakukan secara *online* di web <http://cdc.unsri.ac.id> menggunakan instrumen yang sah yang dikeluarkan oleh tim *Tracer Study* Dikti yang telah teruji kesahihannya.
- b. Tahap kedua adalah pengumpulan dan perekapan data. Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan pengarahan teknis kepada tim surveyor yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuesioner. Langkah selanjutnya adalah pemberitahuan kepada seluruh responden sasaran, yaitu lulusan Unsri tahun 2020 S1 dan S0 melalui email, instagram, pesan singkat (SMS) dan WhatsApp, serta melalui telpon tentang pengisian data *Tracer Study*. Langkah terakhir di tahap ini adalah perekapan data kuesioner yang telah terkumpul untuk diolah lebih lanjut .
- c. Tahap ketiga adalah analisis data dan pelaporan. Dalam tahapan ini, diawali dengan menerjemahkan sistem kode yang digunakan dalam kuesioner, *entry* data dan editing data, analisis data, penyusunan laporan dan sosialisasi hasil.

3.2. Subyek

Adapun responden yang menjadi sasaran dalam kegiatan *Tracer Study* tahun 2021 ini adalah seluruh alumni S1 dan S0 Unsri yang lulus tahun 2020, yaitu sebanyak 4.734 orang. Seluruh alumni tersebut berasal dari 6 periode wisuda, yaitu Februari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember 2020.

3.3. Metode Pelacakan

Sejak tahun 2016, CDC Unsri melakukan pendaftaran wisudawan ke web <http://cdc.unsri.ac.id>. Selain mendaftar sebagai wisudawan, alumni juga mendaftar sebagai member CDC, sehingga mereka dapat mengunggah *curriculum vitae* (CV) dan dapat melamar pekerjaan secara *online* pada setiap perusahaan yang memasang lowongan kerja di web <http://cdc.unsri.ac.id>.

Oleh karena data alumni 2020 sudah lengkap tersedia di dalam *database* <http://cdc.unsri.ac.id> maka tim pelaksana *Tracer Study* dari CDC Unsri dapat mengirimkan email permohonan pengisian kuesioner kepada seluruh alumni S1 dan S0 tahun 2020 disertai dengan *username* dan PIN untuk masuk ke system. Setelah proses pengiriman email selesai, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menghubungi para alumni via telpon, WhatsApp, dan pesan singkat (SMS). Menghubungi alumni dilaksanakan oleh surveyor. Langkah untuk menghubungi alumni melalui telpon ini bertujuan untuk meningkatkan *response rate* apabila data kuesioner yang diperoleh via email masih jauh dari target awal pelaksanaan *Tracer Study* Unsri (Gambar 3).



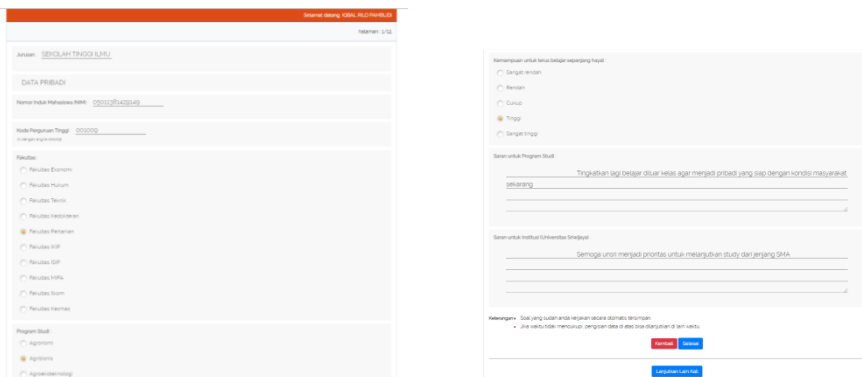
Gambar 3
Metode *Tracer Study* Unsri



Gambar 4
Tampilan awal menu *Tracer Study*

3.4. Instrumen

Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Sriwijaya menggunakan instrumen kuesioner *online* untuk memperoleh umpan balik alumni. Kuesioner yang digunakan tersedia di <http://cdc.unsri.ac.id>. Kuesioner *online* ini terdiri atas 55 pertanyaan yang mengacu kepada standar DIKTI. Semua pertanyaan yang disusun pada e-kuesioner *Tracer Study* memberikan gambaran hasil mengenai alumni Unsri. Tambahan pertanyaan untuk *Tracer Study* 2021 ini adalah tentang penerimaan beasiswa Bidikmisi. Contoh bentuk e-kuesioner *Tracer Study* Unsri dapat dilihat di website <http://cdc.unsri.ac.id>



Gambar 5
Tampilan kuesioner *Tracer Study* yang dimuat di web <http://cdc.unsri.ac.id>



BAB 4

PELAKSANAAN

4.1. Unit Pelaksana *Tracer Study*

Kegiatan *Tracer Study* tahun 2021 dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya (CDC Unsri), yang disahkan dengan SK Rektor tentang panitia pelaksana *Tracer Study* Unsri, No. 0017/UN9/SK.BAK.KM/2021, dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel 2
Struktur organisasi pelaksana *Tracer Study* Unsri 2021

Pengarah	: Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. (Rektor)
Penanggung Jawab	: Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes. (Wakil Rektor III)
Ketua Pelaksana	: Deris Stiawan, M.T., Ph.D.
Sekretariat	
Koordinator	: Dr. Meilinda, M.Pd.
Anggota	: Inayati Mandayuni, M.Si.
	Anita Rachmawaty, S.E.
	Andi Rosadi, M.Si.
	Fitriyani, S.E.
	Edy Amperawan, S.E.
	Tumijan
	S. Erwanda
	Desriani Dewi Puspita, A.Md.
Tim Teknis	: Santi MArselina Napitupulu, S.P.
	Ayu Birka Ilma, S.Pt.
	RM. Sultan Sulaiman, S.E.
	Apriadi
	Dulhari
	Safrudin
	Mos Adi

4.2. Penjadwalan

Pelaksanaan *Tracer Study* di Unsri dilaksanakan sepanjang tahun, diawali dengan persiapan di bulan Januari hingga Februari 2021. Pemanggilan alumni sebagai responden dilakukan sesuai dengan periode wisuda yang bersangkutan, sehingga pelacakan alumni dilaksanakan minimal 1 tahun kelulusan responden. Selain melacak alumni yang lulus tahun 2020, kegiatan *Tracer Study* di Unsri juga dilakukan bersamaan dengan pendaftaran wisudawan setiap periode ke dalam sistem IT *Tracer Study* Unsri. Data alumni tahun 2020 akan digunakan untuk *Tracer Study* tahun 2021.

Tabel 3
Jadwal pelaksanaan *Tracer Study* Unsri 2021

Bulan	Minggu			
	I	II	III	VI
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
November				

Keterangan:

- : Pengumpulan data lulusan dan persiapan input pertanyaan *Tracer Study*.
- : Pengiriman email pengantar dan pemberitahuan mengenai *Tracer Study* via email.
- : Pengiriman PIN pengisian *Tracer Study* via email dan pemantauan pengisian data *Tracer Study*.
- : Pengiriman himbauan pengisian *Tracer Study* bagi alumni yang belum mengisi via WhatsApp dan pemantauan pengisian data *Tracer Study*.
- : Menghubungi via telpon, pengiriman himbauan pengisian *Tracer Study* via email, SMS, WhatsApp bagi alumni yang belum mengisi *Tracer Study* dan pemantauan pengisian data *Tracer Study*.
- : Rekap data responden *Tracer Study*.
- : Pembuatan laporan dan upload data *Tracer Study* 2019.
- : Pembuatan laporan dan upload data *Tracer Study* 2020.



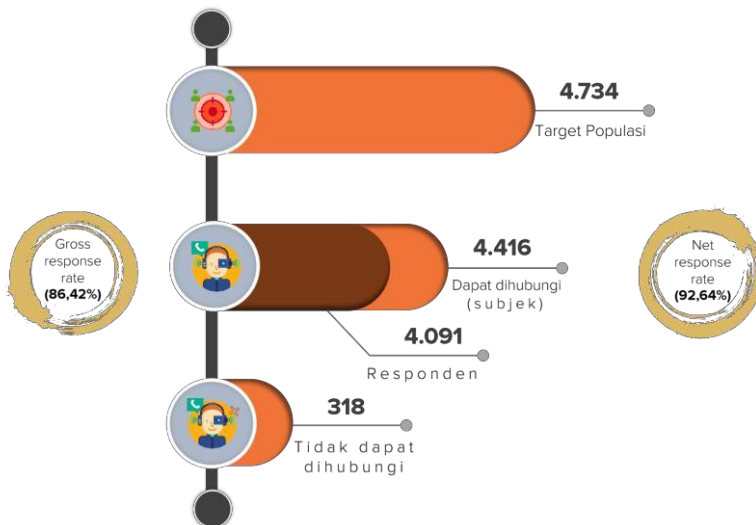
BAB 5 KARAKTERISTIK ALUMNI

5.1. Responden

Alumni yang menjadi target responden *Tracer Study* tahun 2021 adalah alumni yang lulus tahun 2020 sejumlah 4.734 orang, dari 10 Fakultas, 53 Program Studi S1 dan 5 Program Studi S0. Responden ini kemudian dihubungi melalui email dengan mengirimkan *username* dan PIN untuk mengisi kuesioner *Tracer Study* pada 15 Februari 2021.

Tahap berikutnya, setelah 2 bulan dari pengiriman email ke alumni Unsri tahun 2020, tim *Tracer Study* Unsri melakukan rekap terhadap responden. Tahun ini tim *Tracer Study* mengambil langkah cepat dengan membuat tim *surveyor*. Tim ini dibentuk untuk menghubungi langsung alumni via telpon. Alumni yang tidak dapat dihubungi via telpon maka tim *Tracer Study* Unsri menghubungi via WhatsApp dan menghubungi masing-masing fakultas agar diberikan nomor yang bisa dihubungi. Hal ini cukup efektif untuk meningkatkan *response rate*. Dari metode yang dilakukan tersebut sebanyak 318 (6.72%) orang alumni tidak bisa dihubungi baik melalui email dan telpon. Alumni Unsri lulusan 2020 yang berhasil dihubungi (subjek) sebanyak 4.416 orang dari 4.734 orang alumni atau sebesar 93.28% dari total alumni. Sebanyak 4.091 alumni mengisi *Tracer Study* kemudian disebut responden. Terdiri dari 1.442 orang mengisi kuesioner *Tracer Study online* secara mandiri dan 2.649 orang mengisi kuesioner *online* dipandu oleh tim *surveyor* melalui telpon. Dengan demikian, *gross response rate* 86.42% yaitu persen dari responden (4.091 orang) dibagi jumlah target lulusan 2020 (4.734 orang). *Net response rate Tracer Study* Unsri 2021 92.64% yaitu persen dari responden (4.091 orang) dibagi jumlah subjek (4.416 orang). Responden yang merespons kuesioner *Tracer Study*

tahun 2021 disajikan pada Gambar 6. Update data hasil *Tracer Study* tahun 2021 diunggah ke <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id> oleh UPT CDC Unsri pada bulan September 2021 sebagai hasil *Tracer Study* alumni yang lulus tahun 2020.



Gambar 6

Data responden *Tracer Study* 2021 dari alumni Unsri lulusan 2020

Jumlah responden yang mengisi *Tracer Study* dari setiap fakultas bervariasi disajikan pada Tabel 2. *Gross response rate* tahun 2021 setiap fakultas mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, kecuali Fakultas Teknik. Kenaikan jumlah responden ini tidak mempengaruhi jumlah subjek sebanyak 318 orang (6.72%) yang tidak mengisi data *Tracer Study*, data ini lebih rendah dari lulusan tahun sebelumnya sebesar 7,3%. *Gross response rate* terendah dari Fakultas Teknik (62.91%). Hal ini disebabkan oleh kurangnya *recall* tim surveyor dari Fakultas Teknik, ditambah lagi email dan nomor telpon alumni yang sudah tidak dapat dihubungi. Fakultas Ilmu Komputer mendapat *gross response rate* tertinggi sebanyak 96.92% di tahun 2021. Kemudian diikuti Fakultas MIPA 95.00%. Hal dipengaruhi oleh terlibatnya pihak kemahasiswaan dan Program Studi Fakultas Ilmu Komputer yang membantu dalam penyebaran informasi kepada alumninya, serta melibatkan beberapa alumni masing-masing Program Studi Fakultas Ilmu Komputer untuk menyebarkan informasi *Tracer Study*. Namun secara umum *gross response rate* tahun 2021 mengalami peningkatan.

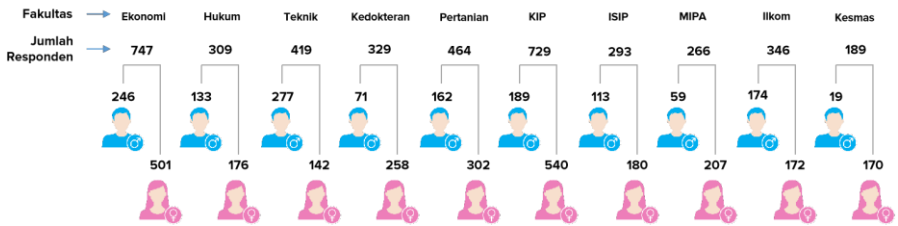
Tabel 4
Jumlah alumni 2020 yang dapat dihubungi dan yang memberikan
respons berdasarkan fakultas

No	Fakultas	Jumlah lulusan - Target (Orang) a	Jumlah yang dapat dihubungi - Subjek (Orang) b	Jumlah yang mengisi <i>Trace Study</i> - Responden (Orang) c	Gross response rate (%) c/a
1	Ekonomi	893	847	747	83.65%
2	Hukum	328	327	309	94.21%
3	Teknik	666	472	419	62.91%
4	Kedokteran	347	335	329	94.81%
5	Pertanian	521	501	464	89.06%
6	IKIP	776	770	729	93.94%
7	ISIP	364	334	293	80.49%
8	MIPA	280	280	266	95.00%
9	Ilkom	357	356	346	96.92%
10	Kesmas	202	194	189	93.56%
Total		4.734	5.597	4.091	86.42%

Keterangan: Biru: tertinggi, merah: terendah.

5.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

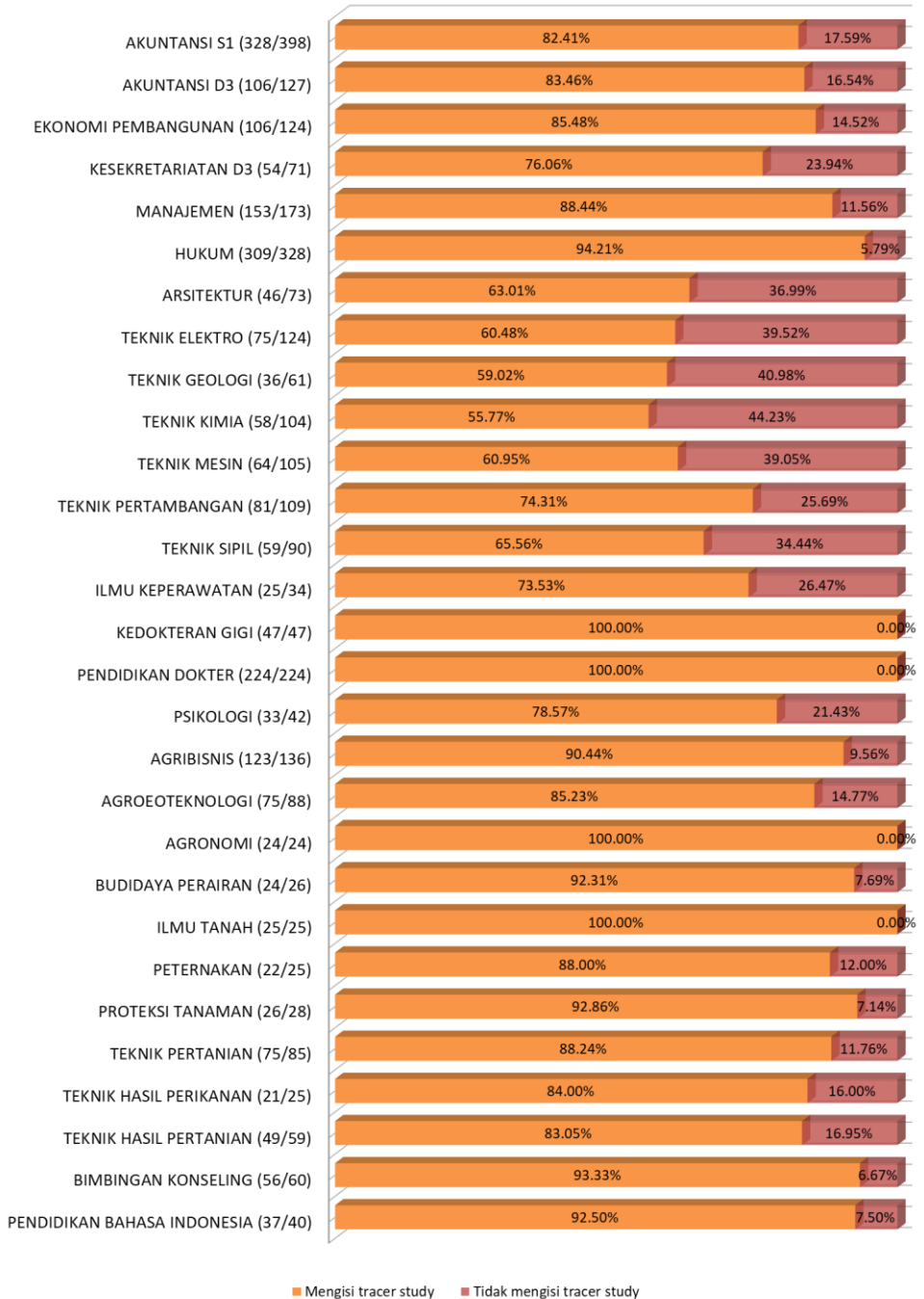
Data *Tracer Study* Unsri 2021 dipilah berdasarkan jenis kelamin pada setiap fakultas dan disajikan pada Gambar 7. Secara umum pada setiap fakultas responden tertinggi berjenis kelamin perempuan. Persentase responden berjenis kelamin perempuan tertinggi dari Fakultas Kesmas 89.95% (170 orang) dan terendah dari Fakultas Teknik 33.89% (142 orang). Adapun persentase responden laki-laki berbanding terbalik dengan jumlah responden perempuan. Tertinggi dari Fakultas Teknik 66.11% (277 orang) dan terendah Fakultas Kesmas 10.05% (19 orang). Ini disebabkan Prodi Fakultas Teknik lebih diminati laki-laki, sedangkan Prodi Kesmas banyak diminati oleh perempuan.



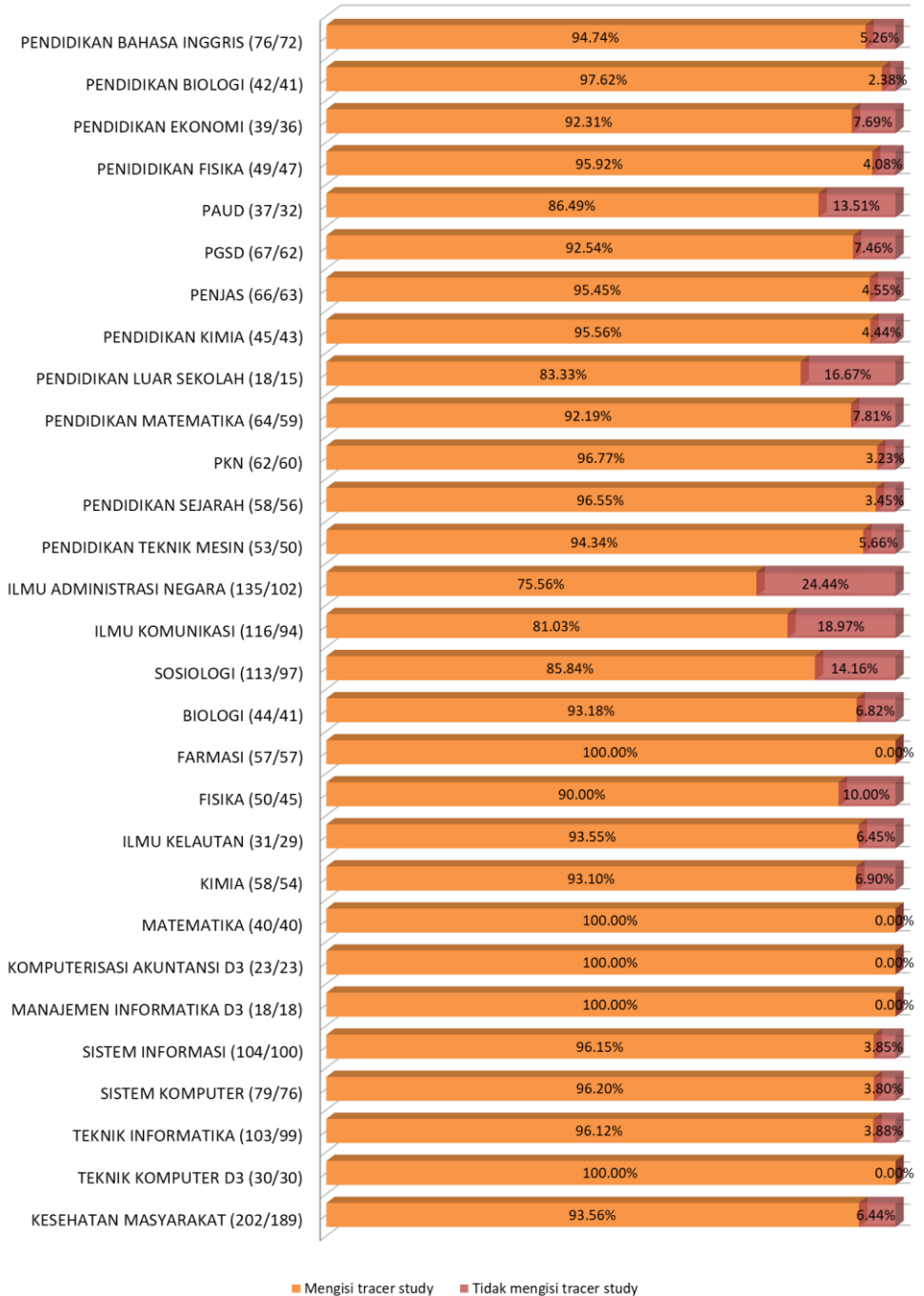
Gambar 7
 Respons alumni berdasarkan jenis kelamin di setiap fakultas

5.3. Responden Berdasarkan Program Studi (Prodi)

Distribusi responden yang mengisi *Tracer Study* di setiap Prodi disajikan pada Gambar 8a dan 8b. Responden terbanyak yang mengisi *Tracer Study* dari Prodi Akuntansi (S1) (328 orang), diikuti Ilmu Hukum (309 orang) dan Pendidikan Dokter (224 orang). Sementara responden terendah adalah Prodi Pendidikan Luar Sekolah sebanyak 15 orang. Prodi dengan persentase responden tertinggi dari Prodi Pendidikan Dokter, Kedokteran Gigi, Agronomi, Ilmu Tanah, Farmasi, Matematika, Komputerisasi Akuntansi (D3), Manajemen INformatika (D3), dan Teknik Komputer (D3) (100%), diikuti Prodi Prodi Pendidikan Biologi dan PKN masing-masing 97.62% dan 96.77%. Persentase responden terendah yaitu Prodi Teknik Kimia (44.23%) dan Prodi Teknik Geologi (40.98%).



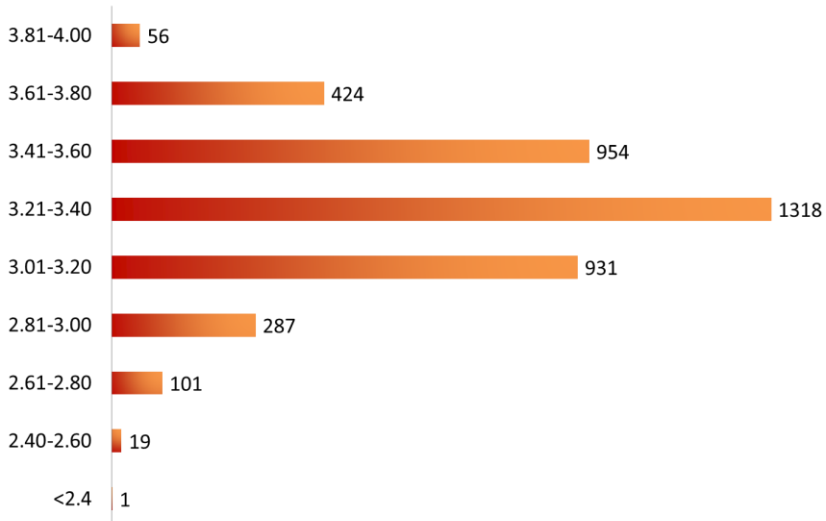
Gambar 8a
Perbandingan persentase alumni Unsri 2020 yang mengisi dan tidak mengisi *Tracer Study* berdasarkan Prodi



Gambar 8b
Perbandingan persentase alumni Unsri 2020 yang mengisi dan tidak mengisi *Tracer Study* berdasarkan Prodi

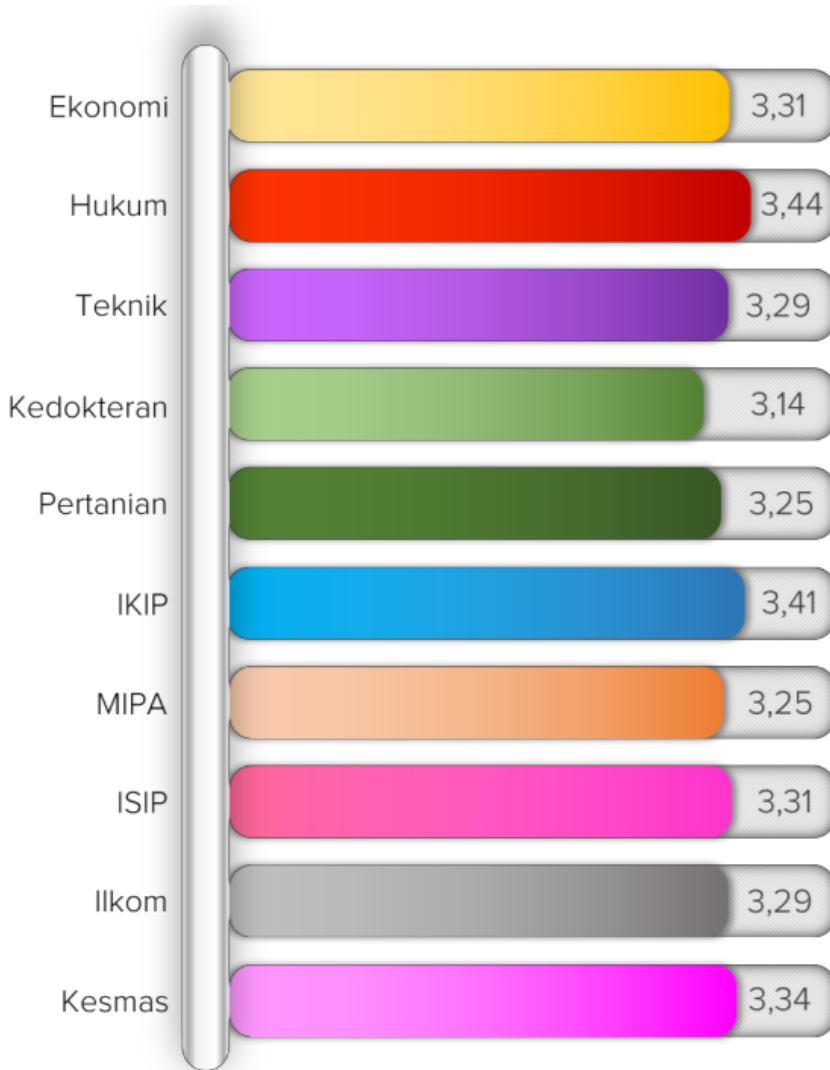
5.4. Indeks Prestasi Kumulatif

Selama menjalani perkuliahan, mahasiswa akan menerima laporan hasil perkembangan prestasi selama studi atau sering disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).



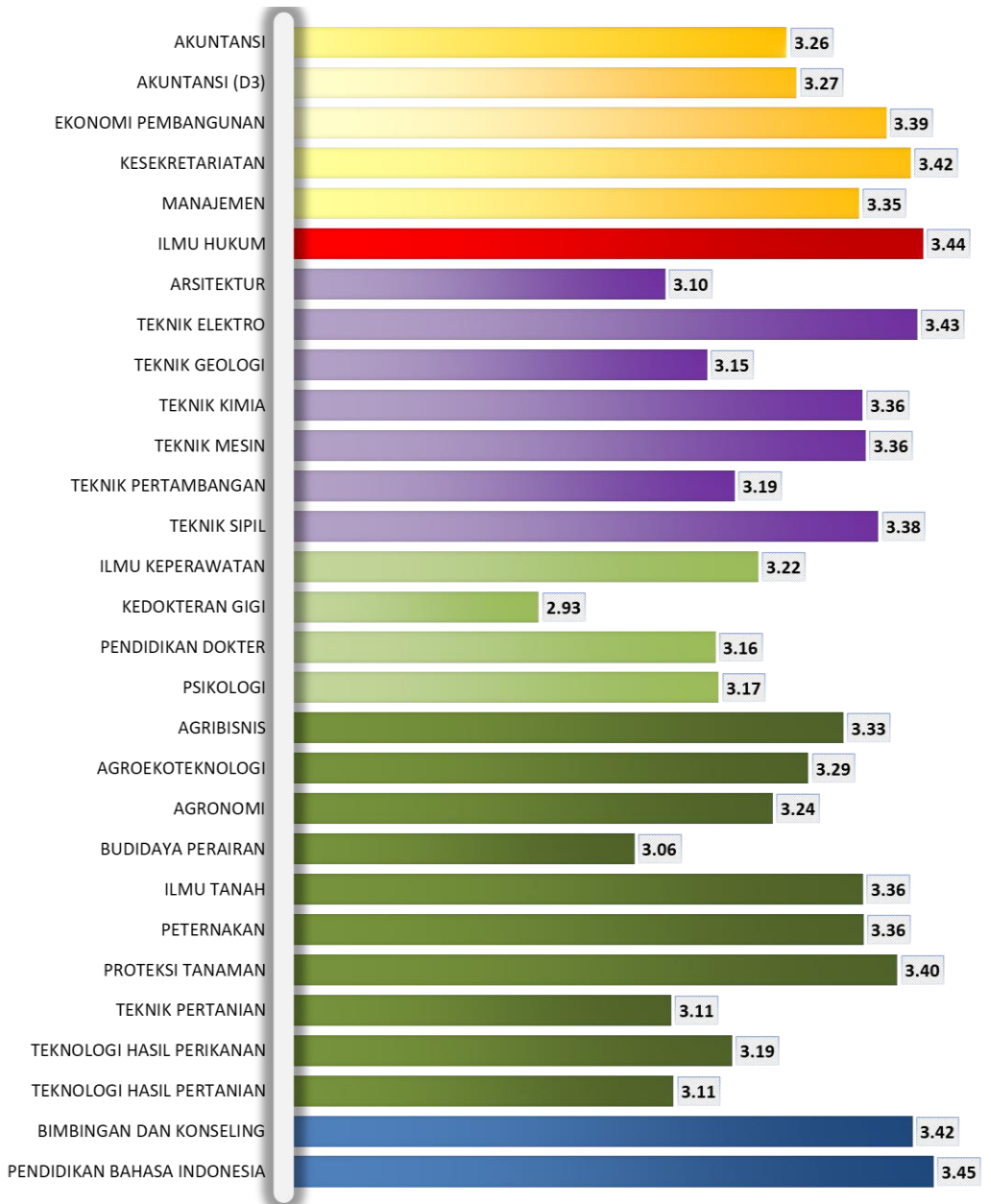
Gambar 9
Rerata nilai IPK alumni Unsri 2020

Gambar 9 menyajikan nilai IPK alumni Unsri 2020. Secara umum nilai IPK alumni Unsri 2020 memiliki nilai yang cukup baik dengan nilai rata-rata 3.31. Sebaran nilai IPK cukup bervariasi. Persentase tertinggi dengan interval nilai IPK 3.14-3.44 32.22% (1.318 orang). Nilai IPK responden *Tracer Study* kemudian dipilah berdasarkan Fakultas dan disajikan pada Gambar 10, Fakultas dengan rerata nilai IPK tertinggi dari Fakultas Hukum (3.44) dan rerata IPK terendah dari Fakultas Kedokteran (3,14).

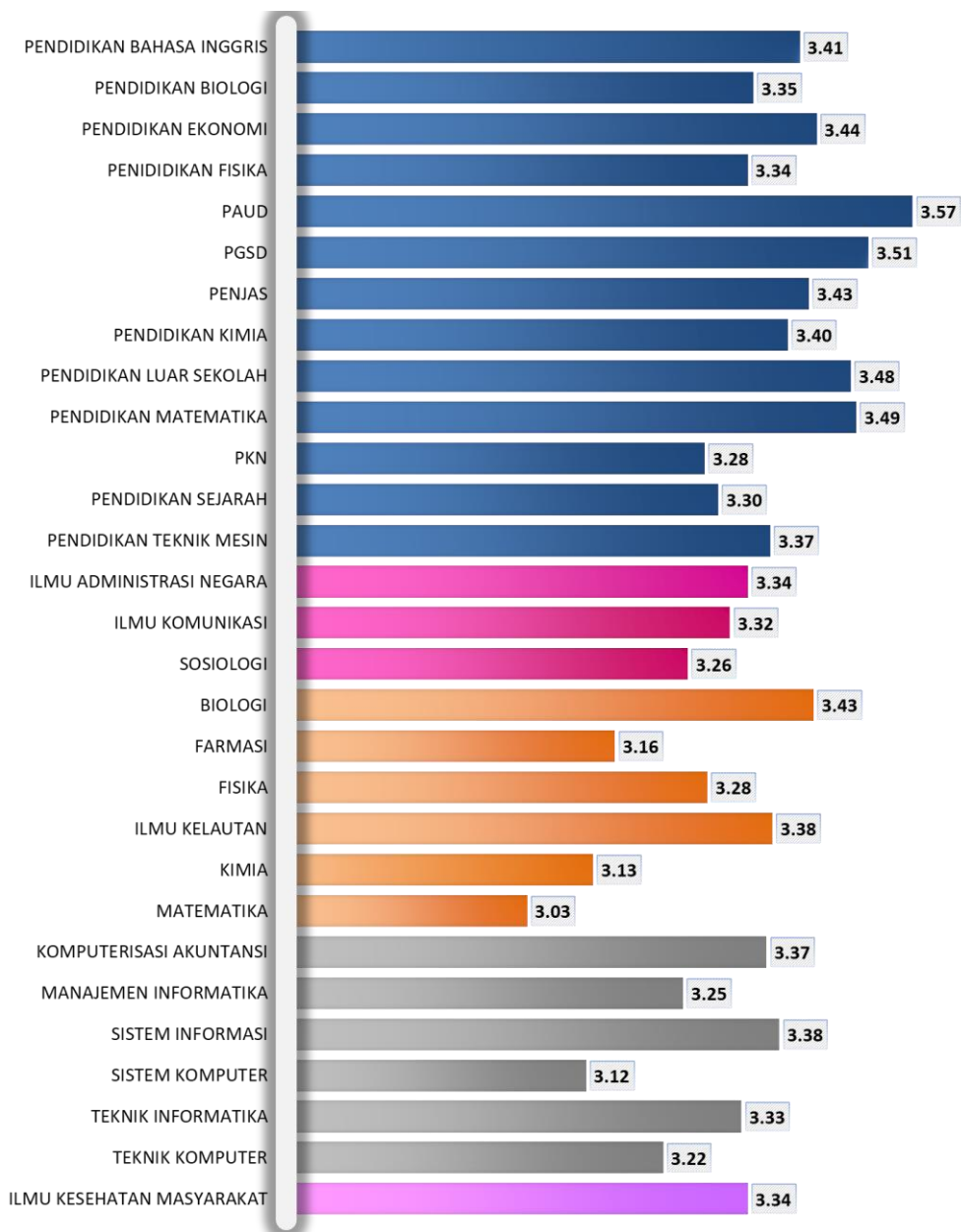


Gambar 10
Rerata nilai IPK alumni Unsri 2020 berdasarkan fakultas

Gambar 11a dan 11b menunjukkan rerata nilai IPK alumni Unsri 2020 berdasarkan prodi. Dari 58 prodi yang di *Tracer Study*, prodi dengan rerata IPK di bawah 3,00 ada 1 yaitu Prodi Kedokteran Gigi (2,93). Prodi dengan rerata nilai IPK tertinggi dari prodi PG PAUD (3,57) dan prodi PG SD (3,51).



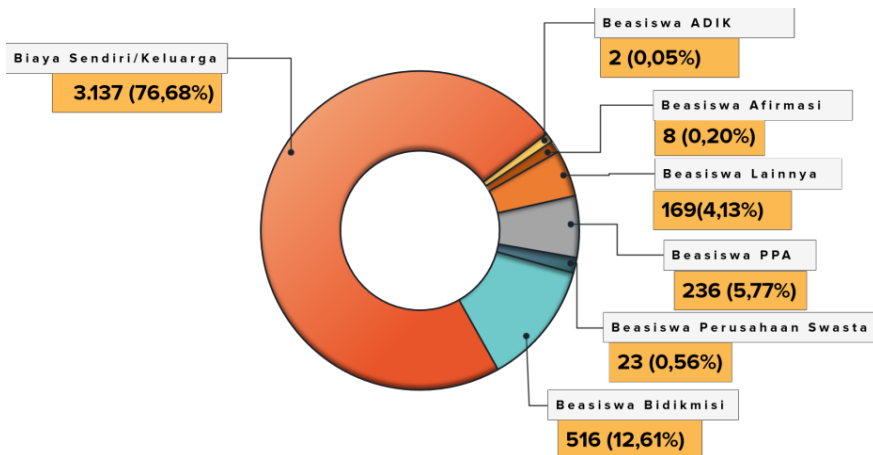
Gambar 11a
Distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2020 berdasarkan Prodi



Gambar 11b
Distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2020 berdasarkan Prodi

5.5 Sumber Biaya Kuliah

Sistem pendidikan di Indonesia untuk perkuliahan, umumnya memerlukan biaya dari awal hingga wisuda. Sumber biaya biasanya diperoleh dari orang tua, dan beberapa dari beasiswa. Gambar 12 menunjukkan sebaran sumber pembiayaan kuliah alumni Unsri 2020.



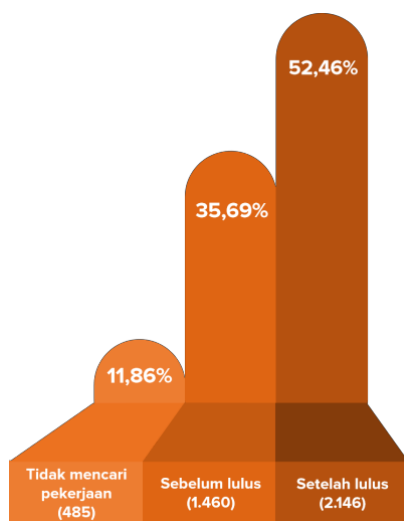
Gambar 12
Distribusi sumber biaya kuliah alumni Unsri 2020

Secara umum alumni Unsri 2020 memperoleh biaya kuliah dari orang tua (76.68%), kemudian 12.61% memperoleh beasiswa Bidikmisi. Sisanya 5.77% mendapatkan beasiswa PPA, 0,56% beasiswa perusahaan swasta, 4.13% beasiswa lainnya, 0,20% beasiswa afiriasi, dan 0,05% beasiswa ADIK. Data ini menunjukkan pemanfaatan beasiswa untuk pembiayaan kuliah cukup besar. Harapannya kedepan mahasiswa Unsri mampu memanfaatkan peran beasiswa untuk pembiayaan kuliah, agar dapat meringankan beban biaya hidup mahasiswa.

BAB 6 HASIL TRACER STUDY

6.1. Masa Transisi

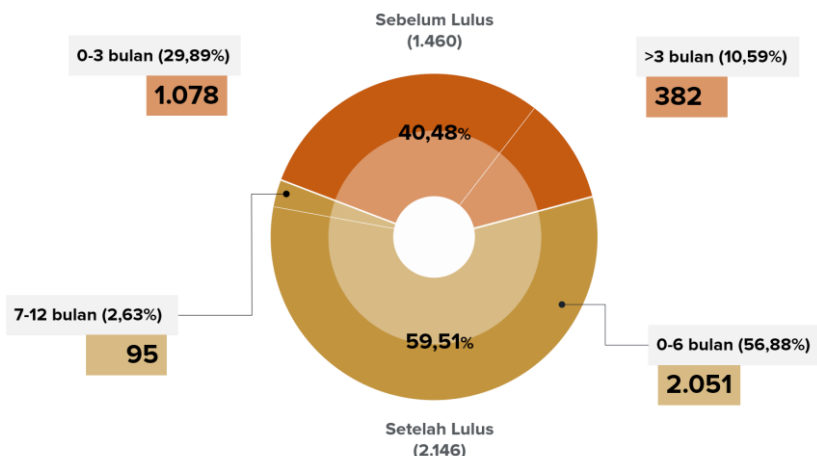
Hal-hal yang berkaitan dalam masa transisi alumni adalah waktu alumni mulai mencari pekerjaan, cara memperoleh pekerjaan, jumlah lamaran yang diajukan ke perusahaan, jumlah respons lamaran oleh perusahaan, jumlah perusahaan yang mengundang wawancara, serta masa tunggu alumni sampai memperoleh pekerjaan. Waktu alumni mulai mencari pekerjaan disajikan pada Gambar 13.



Gambar 13
Alumni mulai mencari pekerjaan pertama

Gambar 13 menunjukkan bahwa 35.69% (1.460 orang) alumni mulai mencari pekerjaan sebelum lulus. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Unsri sudah sangat memikirkan karir selanjutnya sebelum dinyatakan lulus. Sebanyak 52.46% (2.146 orang) alumni

mulai mencari pekerjaan setelah lulus, dan 11,86% (485 orang) tidak mencari pekerjaan. Beberapa dari mereka memilih untuk melanjutkan studi atau membuka usaha. Namun pada kasus khusus, beberapa responden ada yang melanjutkan studi pernah mengajukan lamaran kerja.

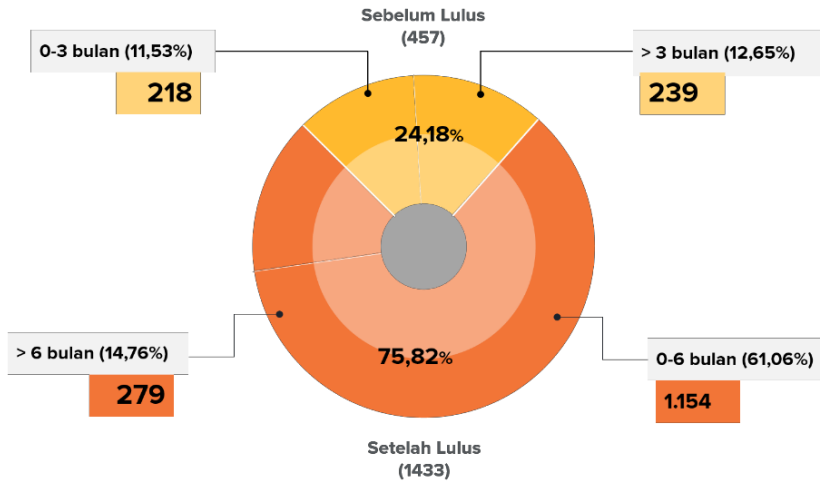


Gambar 14

Rentang bulan alumni Unsri 2020 mulai mencari pekerjaan pertama

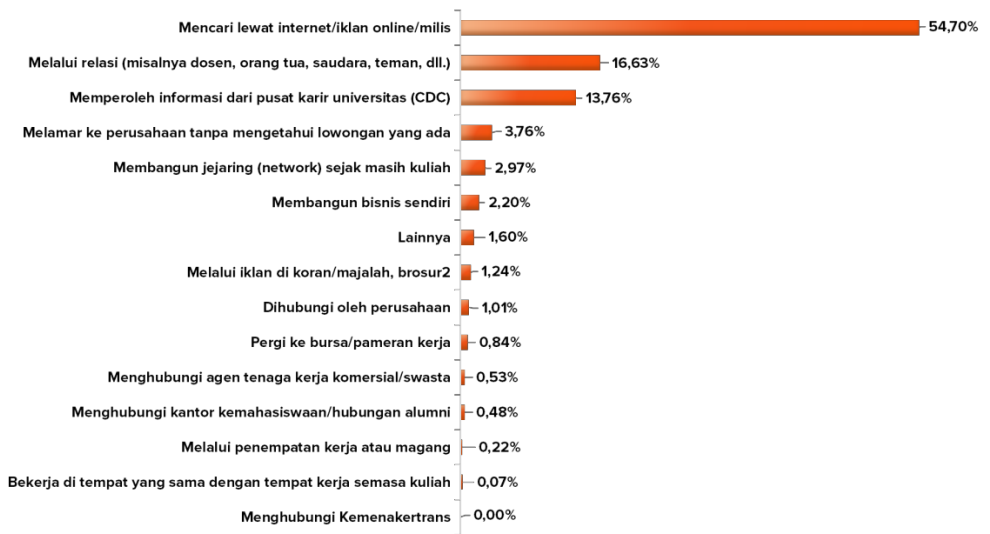
Gambar 14 menyajikan sebaran bulan alumni mulai mencari pekerjaan. Dari 3.606 orang yang mencari pekerjaan, 59.51% alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus dan 35.69% mencari pekerjaan sebelum lulus. Jumlah alumni terbanyak mulai mencari pekerjaan pada rentang 0-6 bulan yaitu 2.051 orang (56.88%), kemudian diikuti 1.078 orang (29.89%) mencari pekerjaan 0-3 bulan sebelum lulus.

Jika Gambar 14 menunjukkan secara umum waktu alumni mencari pekerjaan, maka Gambar 15 menunjukkan secara umum waktu alumni Unsri 2020 memperoleh pekerjaan pertama. Sebanyak 24.18% (457 orang) lulusan tahun 2020 yang merespons kuesioner *Tracer Study* menyatakan telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus, dan 75.82% (1.433 orang) menyatakan mendapatkan pekerjaannya setelah lulus.



Gambar 15
Alumni Unsri 2020 memperoleh pekerjaan pertama

Persentase tertinggi waktu tunggu alumni memperoleh pekerjaan pertama 0-6 bulan setelah lulus sebanyak 1.154 alumni (61.06%), diikuti 279 alumni (14.76%) yang mendapatkan pekerjaan pertama >6 bulan setelah lulus. Data ini sejalan dengan persentase waktu alumni yang memang banyak mencari pekerjaan pada rentang bulan 0-6 bulan setelah lulus. Persentase terendah alumni memperoleh pekerjaan pertama pada 0-3 bulan sebelum lulus (11.53%), ini disebabkan banyak perusahaan yang memilih menerima pegawai yang sudah menyelesaikan studi dan memiliki ijazah. Selain itu, di tahun 2020 masih terjadi pandemi Covid-19. Hal ini mempengaruhi perekonomian dan perindustrian dunia yang berimbas pada kondisi perusahaan yang menurun dan mengurangi karyawan. Jika dihitung alumni yang memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan dijumlahkan dengan alumni yang memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus, maka capaian alumni yang memperoleh pekerjaan pertama segera setelah lulus sebanyak 1.611 orang 39.38% dari total responden (4.091 orang) atau 34.03% dari total lulusan 2020 (4.734 orang).



Gambar 16
 Cara yang digunakan alumni Unsri 2020 untuk mencari pekerjaan

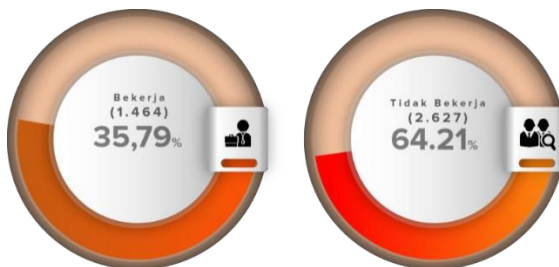
Gambar 16 menyajikan persentase alumni Unsri 2020 dalam memperoleh informasi pekerjaan. Persentase tertinggi adalah mencari informasi melalui media *online* 54.70%, kemudian dari informasi relasi (16.63%), dan CDC Unsri 13.76% menjadi 3 tertinggi sebagai alternatif alumni Unsri dalam memperoleh informasi pekerjaan. Aktivitas penyebaran informasi lowongan pekerjaan yang semakin masif melalui instagram CDC Unsri, 0.84% responden mengaku memperoleh informasi melalui pameran kerja. Banyak job portal yang menawarkan kemudahan akses secara *online*, tanpa perlu hadir secara langsung untuk melamar pekerjaan ataupun untuk merekrut calon karyawan. Faktor ini sekaligus mempengaruhi peningkatan persentase alumni yang memperoleh informasi pekerjaan melalui media *online*. Persentase pencarian pekerjaan melalui offline sudah sangat rendah. Hal ini juga dipengaruhi oleh situasi yang masih terjadi pada tahun ini. Hampir seluruh perusahaan yang mengharuskan mengurangi aktivitas pertemuan langsung untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.



Gambar 17

Rerata jumlah perusahaan dilamar, perusahaan yang memberikan respons, dan perusahaan yang mengundang wawancara alumni Unsri 2020

Responden yang menjawab kuesioner *Tracer Study* menyatakan rata-rata melamar 15 perusahaan. Sebanyak 4 perusahaan merespons lamaran alumni (26.67%), dan rata-rata 3 perusahaan mengundang untuk wawancara (20%) dari total lamaran yang diajukan (Gambar 17).



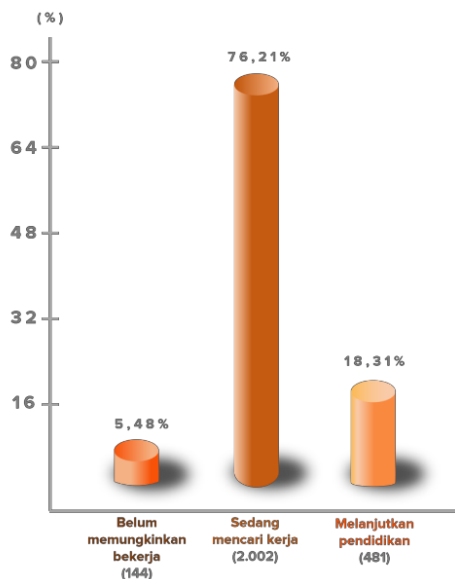
Gambar 18

Alumni Unsri 2020 yang bekerja dan tidak bekerja

Persebaran alumni Unsri tahun 2020 yang bekerja dan tidak bekerja disajikan pada Gambar 18. Persentase alumni yang bekerja lebih tinggi dari alumni yang tidak bekerja yaitu 64.21% (2.627 orang) dan 35.79% (1.464 orang). Jumlah ini menunjukkan bahwa 2/3 alumni Unsri lulusan tahun 2020 memilih bekerja setelah lulus kuliah. Namun jumlah alumni yang tidak bekerja pada tahun ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini masih sangat dipengaruhi oleh pandemi Covid-19, yang menyebabkan banyak perusahaan mengurangi jumlah karyawan. Ditambah lagi jarak Alumni yang baru lulus dengan proses

pelacakan yang begitu dekat, sehingga tracer study untuk lulusan tahun 2020 dilakukan kurang akurat dan efektif.

Aktivitas alumni Unsri 2020 yang saat ini berada pada kondisi tidak bekerja disajikan pada Gambar 19. Umumnya, alumni Unsri 2020 tidak bekerja disebabkan beberapa alasan. 2002 orang (76.21%) mengaku sedang mencari pekerjaan. Alumni yang melanjutkan pendidikan sebanyak 481 orang (18.31%), dari 481 orang yang melanjutkan pendidikan terdapat sebanyak 17 orang yang sebelumnya sudah pernah bekerja. 11 orang sudah mendapat pekerjaan < 6 bulan sisanya 6 orang mendapat pekerjaan > 6 bulan setelah lulus. 144 orang (5.48%) belum memungkinkan bekerja karena ada aktivitas yang lain, peningkatan data ini dari tahun sebelumnya disebabkan banyak faktor yaitu, alumni yang sedang menunggu proses lanjutan dari tes rekrutmen Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang tertunda akibat pandemic Covid-19, beberapa orang sedang mengikuti kursus keterampilan, dan beberapa lainnya memperdalam ilmu agama serta ada juga yang akan dan sedang berkeluarga.



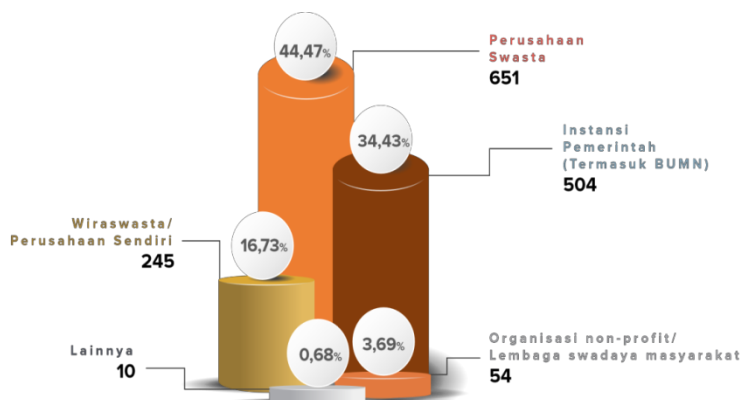
Gambar 19
Aktivitas alumni Unsri 2020 yang tidak bekerja

6.2. Persebaran Pekerjaan

Pekerjaan yang ditekuni alumni 2020 saat ini dilacak berdasarkan:

- Jenis perusahaan tempat alumni bekerja,
- Bidang pekerjaan alumni,
- Penghasilan alumni, baik penghasilan utama, penghasilan tambahan, maupun lembur atau tip yang diperoleh per bulan.

Gambar 20 menunjukkan jenis perusahaan tempat bekerja alumni Unsri 2020. Sebaran jenis pekerjaan alumni cukup bervariasi. Persentase tertinggi pekerjaan alumni adalah di perusahaan swasta masing-masing 44.47% (651 orang), kemudian alumni yang bekerja di instansi pemerintah 34.43% (504 orang) data ini cenderung masih sama dengan *Tracer Study* tahun lalu jenis pekerjaan masih didominasi oleh perusahaan swasta. Alumni yang berwirausaha mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 16.73% (245 orang). Hal ini masih turut dipengaruhi adanya pandemi Covid-19 menyebabkan pegawai yang terkena dampak pengurangan karyawan beralih profesi menjadi wirausaha. Dari 245 orang yang berwirausaha sebanyak 51 orang membangun usahanya dari setelah lulus kuliah. Sedangkan alumni yang bekerja di organisasi non-profit sebanyak 54 orang (3.69%), sisanya 10 orang (0,68%) memilih pekerjaan lainnya.



Gambar 20
Persebaran pekerjaan alumni Unsri 2020

Besaran penghasilan yang diperoleh alumni Unsri 2020 disajikan pada Gambar 21. Rerata penghasilan alumni Unsri yang

berwirausaha rerata penghasilannya sebesar Rp4.818.307,75, dan yang bekerja di Instansi pemerintah (termasuk BUMN), Organisasi non profit, perusahaan swasta, dan pekerjaan lainnya memperoleh pendapatan utama perbulan mencapai Rp287.637,72. Selain dari pendapatan utama, alumni yang bekerja memperoleh pendapatan tambahan dari lembur dan tip perbulan rerata besarnya Rp550.423,26 dan dari pendapatan lainnya Rp389.582,26.

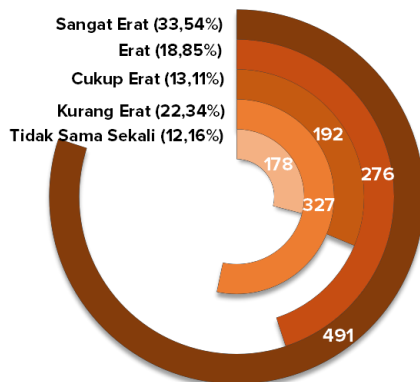


Gambar 21
Pendapatan alumni Unsri 2020

6.3. Keselarasan Vertikal dan Horizontal

Kesesuaian bidang studi saat kuliah dengan bidang pekerjaan memang menjadi dasar yang cukup berarti bagi alumni Unsri dalam menjalani kehidupan bekerja. Dengan sesuainya bidang pekerjaan dengan bidang ilmu yang ditekuni saat kuliah, akan sangat membantu alumni mengembangkan potensi diri. Bagi institusi, kesesuaian bidang ilmu saat kuliah dengan bidang pekerjaan alumni akan berdampak pada ketepatan Prodi

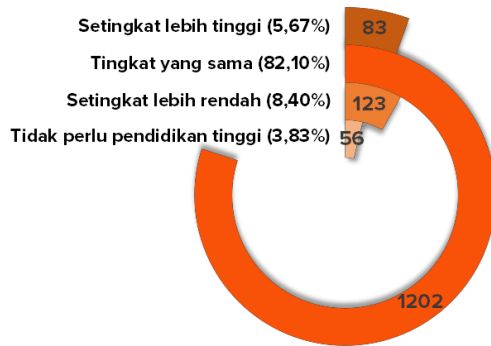
menjalankan kurikulumnya dan berpengaruh baik terhadap penilaian borang akreditasi Prodi dan Institusi.



Gambar 22

Keselarasan pekerjaan alumni Unsri 2020 terhadap bidang studi

Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. Pada Gambar 22 terlihat keterkaitan antara pekerjaan yang ditekuni oleh alumni Unsri 2020. Sebanyak 192 orang (13.11%) menyatakan jika pekerjaan saat ini dengan bidang studinya berkaitan cukup erat. Sementara itu, 491 orang (33.54%) menyatakan sangat erat, 276 orang (18,85%) erat, 327 orang (22.34%) kurang erat, dan 178 orang (12,61%) menyatakan tidak berkaitan sama sekali. Data ini menunjukkan bahwa kurikulum di Unsri masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. Sebanyak 959 orang bekerja sesuai bidang pendidikannya dari total responden (4.091 orang) artinya 23.34% atau 20.26% dari total lulusan Unsri (4.734 orang). Persentase ini berbeda dari tahun sebelumnya dimana 37,01% alumni Unsri menyatakan jika pekerjaan saat ini dengan bidang studinya berkaitan sangat erat. Hal ini dikarenakan kebanyakan alumni menerima pekerjaan yang ada walaupun tidak sesuai dengan bidangnya karena minimnya lowongan yang ada.



Gambar 23
Keselarasan tingkat pendidikan alumni Unsri 2020 terhadap pekerjaan

Gambar 23 menunjukkan perbandingan keterkaitan antara tingkat pendidikan terhadap pekerjaan alumni Unsri 2020. Alumni Unsri 2020 menyatakan tingkat pendidikan dan pekerjaan saat ini berada pada tingkat yang sama dengan level pendidikannya sebagai seorang sarjana sebanyak 1.202 orang (82.10%). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas lulusan Unsri makin membaik, sehingga mereka mendapatkan pekerjaan sesuai jenjang pendidikannya. Akan tetapi, ada 123 orang (8.40%) menyatakan level pekerjaan berkedudukan lebih rendah dari tingkat pendidikannya. Sedangkan ada 83 orang (5.67%) yang menyatakan bekerja setingkat lebih tinggi dibanding tingkat pendidikannya, dan 56 orang (3.83%) menyatakan pekerjaan yang ditekuninya tidak perlu pendidikan tinggi. Persentase ini juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai 99,26% untuk tingkat yang sama dan level pekerjaan berkedudukan lebih tinggi dari tingkat pendidikan. Di saat pandemi Covid-19 ini para alumni tentu tidak menyiapkan pekerjaan yang didapat walaupun kurang selaras dengan tingkat pendidikannya.

6.4. Kompetensi Lulusan

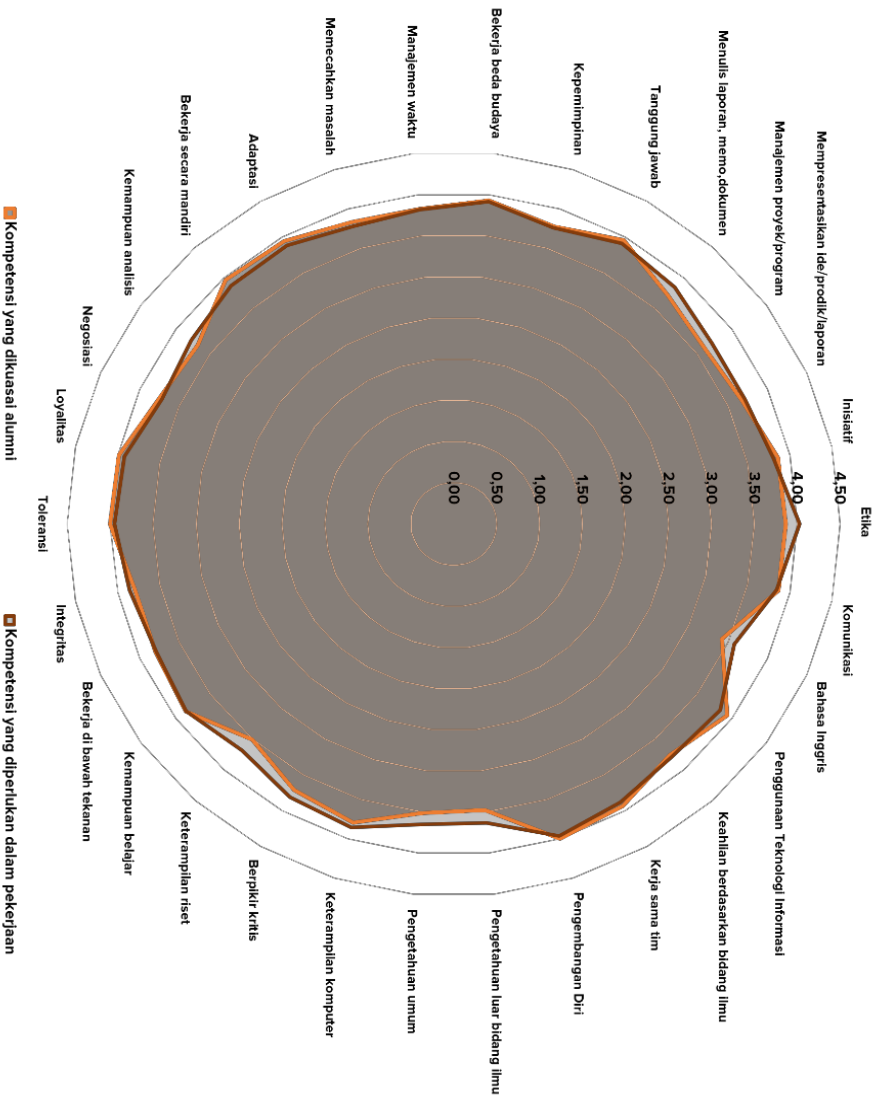
Kompetensi lulusan dilihat dari 2 penilaian yaitu kompetensi yang dikuasai alumni, dan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan. Kemampuan yang dikuasai alumni diperoleh saat

menjalani perkuliahan, serta aktivitas kemahasiswaan yang mampu membentuk *softskill* alumni, baik kegiatan di dalam kampus maupun luar kampus Unsri.

Keterkaitan antara kompetensi alumni 2020 dan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan disajikan pada Gambar 24. Kompetensi alumni Unsri 2020 pada umumnya yang dianggap lebih baik dibanding kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan adalah, penggunaan teknologi informasi, kerja sama tim, pengembangan diri, keterampilan computer, bekerja secara mandiri, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, adaptasi, loyalitas, integritas, bekerja beda budaya, tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan, dan Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen dengan gap 0.01-0.10.

Berdasarkan Gambar 24, dengan penilaian 1-5, secara umum kompetensi alumni menurut alumni sendiri berada pada kisaran 3.42-4.00 (sedang-tinggi). Kompetensi yang rendah yaitu kemampuan Bahasa Inggris (3.42), pengetahuan di luar bidang ilmu (3,48), pengetahuan umum (3,51), dan keterampilan riset (3,51). Di era global seperti saat ini, kemampuan bahasa Inggris menjadi point utama bagi perusahaan dalam menerima calon pegawai. Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan khusus untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris alumni Unsri. Keterampilan riset menurut alumni Unsri masih cukup rendah. Oleh karena itu, dalam perkuliahan perlu diperbanyak melibatkan mahasiswa dalam kegiatan riset yang dilakukan dosen, meningkatkan kecanggihan peralatan laboratorium untuk praktikum, serta melibatkan mahasiswa dalam menganalisis data dan menulis laporan.

Sementara kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan yang dianggap cukup besar dibanding kompetensi yang dikuasai alumni adalah etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa inggris, pengetahuan luar bidang ilmu, pengetahuan umum, berpikir kritis, keterampilan computer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan analisis, integritas, manajemen proyek/program, mempresentasikan ide/prodik/laporan dan menulis laporan, memo, dokumen.



Gambar 24
 Keterkaitan kompetensi yang dikuasai alumni Unsri 2020 dengan yang diperlukan dalam pekerjaan

6.5 Response Rate

Seperti yang telah disajikan pada Gambar 4 pada Bab 5, dari sejumlah 4.734 orang alumni S0 dan S1 yang telah dihubungi oleh tim *Tracer Study* CDC Unsri, sebesar 6.72% tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor telpon yang ada di database CDC sudah tidak aktif lagi. Dari jumlah alumni yang dapat dihubungi, sebanyak 4.091 orang alumni (92.64%) yang mengisi *Tracer Study*, atau 86.42% dari total alumni tahun 2020 yang memberikan respons terhadap kuesioner *Tracer Study*. Dari 4.091 orang yang merespons tersebut, sebanyak 1.442 orang mengisi kuesioner *online* secara mandiri di web <http://cdc.unsri.ac.id> dan sebanyak 2.649 orang masih harus dihubungi melalui telpon dan dibimbing oleh surveyor dalam pengisiannya. Peran surveyor tampaknya masih sangat dibutuhkan untuk menggugah alumni dalam memberikan umpan balik berupa pengisian kuesioner *Tracer Study* Unsri.

6.6. Rencana Perbaikan

Rencana perbaikan yang akan dilakukan pada tahun yang akan datang adalah:

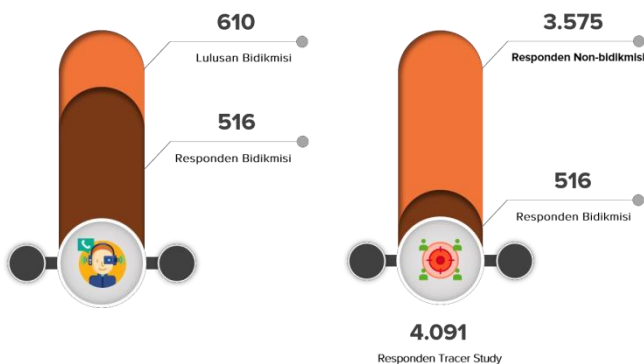
1. Tetap membagikan buku hasil *Tracer Study* Unsri 2021 kepada semua program studi S1 dan S0 yang ada di lingkungan Unsri, seperti yang telah dilakukan 6 tahun sebelumnya, dengan harapan program studi akan mempelajari hasil *Tracer Study* pada program studinya.
2. Penyesuaian kuisisioner *Tracer Study* sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3/M/2021 tentang indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi di lingkungan pendidikan dan kebudayaan tahun 2021.
3. Melakukan sosialisasi hasil *Tracer Study* bersama prodi dan juga wakil dekan bagian kemahasiswaan dan alumni sekaligus diskusi penyesuaian kuisisioner sesuai kebutuhan masing-masing prodi.

4. Koordinasi tim pelaksana *Tracer Study* dengan Wakil Dekan III dan ketua program studi dalam mendapatkan respons alumni harus diperbaiki lagi.
5. Memberikan informasi kegiatan *Tracer Study* kepada alumni yang akan wisuda saat melakukan validasi member CDC Unsri di setiap periodenya.
6. Mewajibkan calon wisudawan menjadi *followers* instagram @cdcunsri sehingga ketika akan melaksanakan *Tracer Study*, akan diinfokan melalui instagram @cdcunsri.
7. Memanggil alumni via email *blast*, WhatsApp, dan telpon sesuai dengan waktu wisuda mereka minimal 1 tahun yang lalu.

BAB 7 TRACER STUDY BIDIKMISI

7.1 Responden

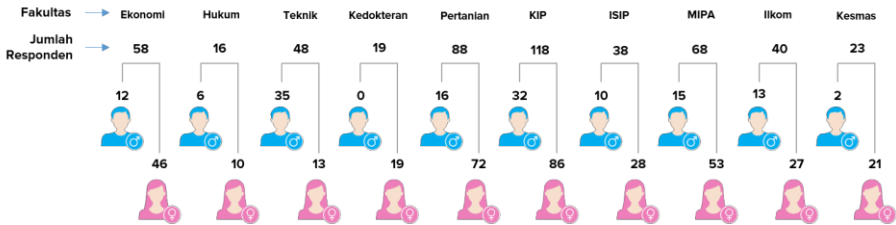
Tracer Study khusus alumni bidikmisi mulai dilaksanakan pada tahun 2020 dan tetap dilanjutkan pada tahun ini. Target responden *Tracer Study* Bidikmisi tahun 2021 sebanyak 610 orang dari 4.091 orang S1 dan S0. Dari total target tersebut sebanyak 516 orang (84.59%) mengisi *Tracer Study* (Gambar 25).



Gambar 25
Responden *Tracer Study* Bidikmisi 2021 lulusan 2020

Jumlah responden lulusan bidikmisi yang mengisi *Tracer Study* tahun 2021 cukup baik, yaitu 12.61 % atau 516 orang dari 4.091 orang yang mengisi *Tracer Study* 2020. Data ini menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 14.39% dari total responden yang mengisi.

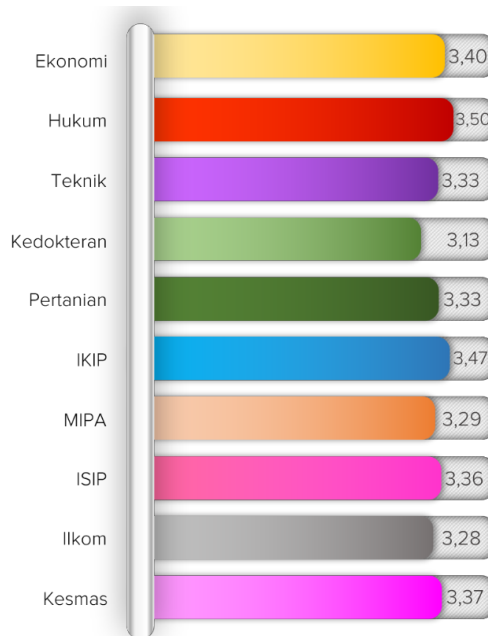
Responden bidikmisi dipilah berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Gambar 26. Secara umum persentase alumni bidikmisi perempuan yang mengisi *Tracer Study* lebih tinggi dari yang berjenis kelamin laki laki kecuali Fakultas Teknik, karna mahasiswanya didominasi laki-laki.



Gambar 26
 Respons alumni Bidikmisi Unsri 2020 berdasarkan jenis kelamin di setiap fakultas

7.2 Indeks Prestasi Kumulatif

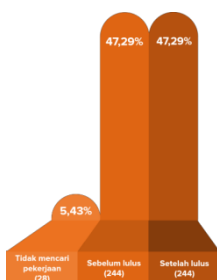
Nilai Indeks prestasi kumulatif (IPK) menjadi sangat penting untuk diketahui dari alumni penerima bidikmisi, mengingat beasiswa ini ditujukan bagi mahasiswa yang berprestasi namun memiliki kemampuan ekonomi yang rendah. Gambar 27 menyajikan rerata nilai IPK alumni Bidikmisi berdasarkan Fakultas. Secara umum nilai IPK alumni Bidikmisi di setiap fakultas tergolong cukup baik 3,13-3,50 dengan rerata secara umum IPK alumni Bidikmisi 2020 3,36.



Gambar 27
 Rerata nilai IPK alumni Bidikmisi Unsri 2020 berdasarkan fakultas

7.3 Masa Transisi

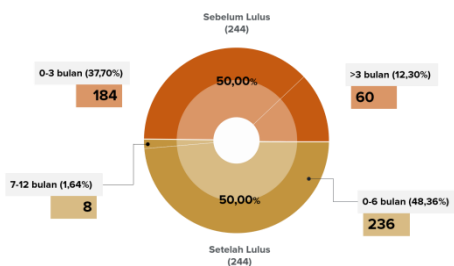
Hal-hal yang berkaitan dalam masa transisi alumni adalah waktu alumni Bidikmisi mulai mencari pekerjaan, cara memperoleh pekerjaan, jumlah lamaran yang diajukan ke perusahaan, jumlah respons lamaran oleh perusahaan, jumlah perusahaan yang mengundang wawancara, serta masa tunggu alumni Bidikmisi sampai memperoleh pekerjaan.



Gambar 28

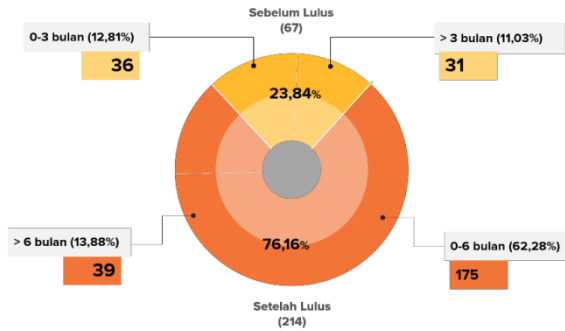
Alumni Bidikmisi Unsri 2020 mulai mencari pekerjaan pertama

Waktu alumni Bidikmisi mulai mencari pekerjaan berdasarkan Gambar 28 menunjukkan jika 94,58% alumni memutuskan untuk mencari pekerjaan. Alumni Bidikmisi umumnya mulai mencari pekerjaan pada rentang 0-6 sesudah lulus, juga beberapa sudah mulai mencari pekerjaan sebelum lulus. Pada kasus khusus alumni baru mulai mencari pekerjaan >6 bulan (Gambar 29).



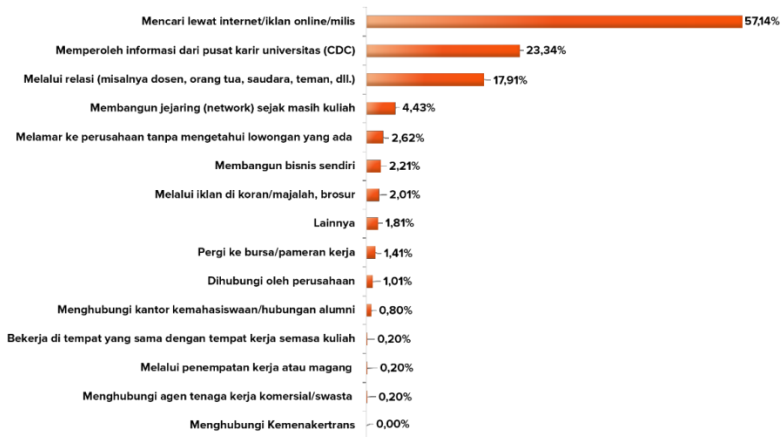
Gambar 29

Rentang bulan alumni Bidikmisi Unsri 2020 mulai mencari pekerjaan pertama



Gambar 30
Rentang bulan alumni Bidikmisi Unsri 2020 memperoleh pekerjaan pertama

Hasil *Tracer study* Bidikmisi mengenai waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama dipilah berdasarkan bulan, disajikan pada Gambar 30. 62.28% alumni bidikmisi memperoleh pekerjaan pada rentang bulan 0-6 bulan. Nilai ini sejalan dengan banyaknya alumni Bidikmisi yang mulai mencari pekerjaan pada rentang waktu tersebut (Gambar 29).



Gambar 31
Cara yang digunakan alumni Bidikmisi Unsri 2020 untuk mencari pekerjaan

Responden Bidikmisi yang menjawab kuisisioner *Tracer Study* menyatakan memanfaatkan beberapa sumber informasi dalam memperoleh pekerjaan pertama (Gambar 31). Tiga cara teratas yang digunakan alumni Bidikmisi dalam memperoleh pekerjaan yaitu 57.14% memperoleh informasi pekerjaan melalui

internet, memperoleh informasi melalui CDC Unsri (23.34%), dan melalui relasi terdiri dari keluarga dan teman (17.91%). Rata-rata alumni Bidikmisi mengajukan lamaran pekerjaan berdasarkan Gambar 32 sebanyak 17 lamaran, dan 5 lamaran (29.41%) yang direspon sampai pada tahap wawancara 3 lamaran (17.65%).



Gambar 32

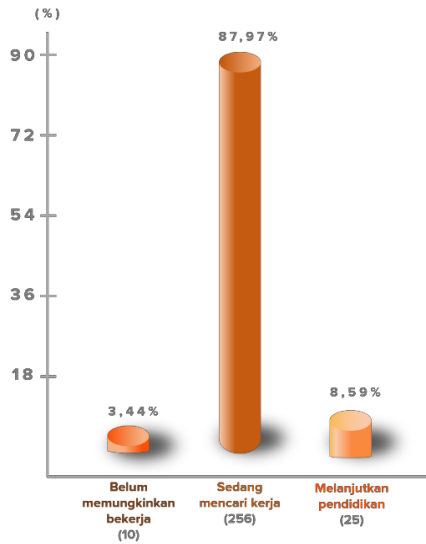
Rerata jumlah perusahaan dilamar, perusahaan yang memberikan respons, dan perusahaan yang mengundang wawancara alumni Bidikmisi Unsri 2020

Persebaran alumni Bidikmisi yang bekerja dan tidak bekerja disajikan pada Gambar 33. Data ini menunjukkan jika ½ lebih lulusan Bidikmisi Unsri tidak aktif bekerja. Sedangkan alumni Bidikmisi Unsri yang tidak bekerja memiliki beberapa aktivitas yaitu, mencari pekerjaan 87.97%, melanjutkan pendidikan 8.59% dan belum memungkinkan bekerja 3.44% seperti sudah menikah atau berkeluarga, belajar melanjutkan pendidikan ataupun merawat keluarga. Peningkatan jumlah pencari kerja sangat dipengaruhi oleh pandemic Covid-19 yang banyak menyebabkan beberapa perusahaan mengurangi jumlah karyawannya.



Gambar 33

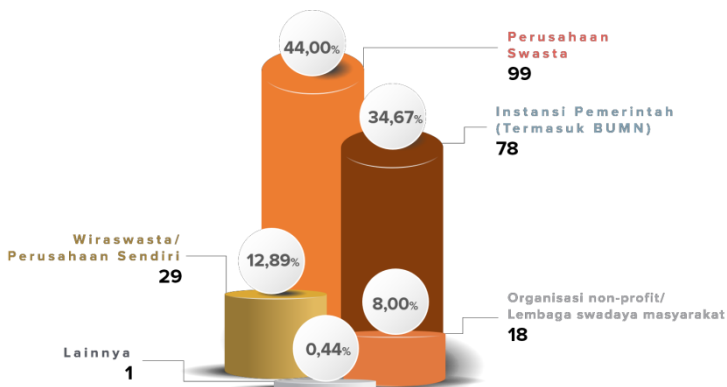
Alumni Bidikmisi Unsri 2020 yang bekerja dan tidak bekerja



Gambar 34
Aktivitas alumni Bidikmisi Unsri 2020 yang tidak bekerja

7.4 Persebaran Pekerjaan

Alumni Bidikmisi Unsri 2019 yang bekerja di kelompokkan berdasarkan jenis pekerjaan yang disajikan pada Gambar 35. Jenis pekerjaan alumni Bidikmisi Unsri masih di dominasi bekerja di perusahaan swasta (44%). Jumlah alumni yang berwirausaha masih tergolong kecil hanya 12.89%.



Gambar 35
Persebaran pekerjaan alumni Bidikmisi Unsri 2020



Gambar 36
Pendapatan alumni Bidikmisi Unsri 2020

Besaran penghasilan yang diperoleh alumni Bidikmisi menjadi hal penting untuk diketahui. Mengingat program Bidikmisi ditujukan kepada mereka yang tidak mampu ekonomi, namun memiliki potensi dan keinginan belajar di perguruan tinggi. Dengan harapan setelah bekerja pendapatan yang diperoleh mampu membantu kebutuhan ekonomi keluarga.

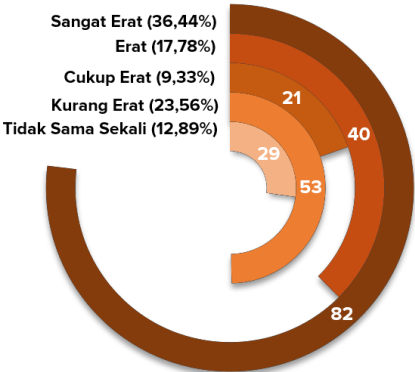
Pendapatan alumni Bidikmisi yang bekerja disajikan pada Gambar 36. Pendapatan alumni Bidikmisi yang berwirausaha lulusan tahun 2020 hampir sama dari rerata pekerjaan lain Rp2.401.737,93. Sedangkan rerata pendapatan utama perbulan alumni Bidikmisi yang bekerja di Instansi pemerintah (termasuk BUMN), perusahaan swasta, organisasi non profit, dan pekerjaan lainnya Rp2.398.913,27. Selain pendapatan utama, alumni Bidikmisi yang bekerja memperoleh pendapatan tambahan dari lembur dan tip Rp352.430,23, dan pendapatan dari pekerjaan lain sebesar Rp427.055,56.

7.5 Keselarasan Vertikal dan Horizontal

Kesesuaian bidang studi saat kuliah dengan bidang pekerjaan alumni menjadi dasar yang penting bagi perguruan tinggi untuk mengetahui. Mengingat kesesuaian bidang studi memiliki dampak pada ketetapan prodi menjalankan kurikulumnya dan berpengaruh baik terhadap penilaian borang akreditasi.

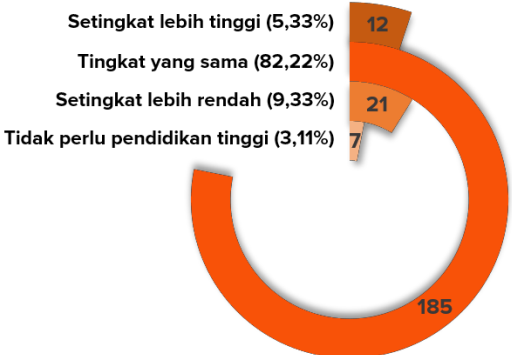
Kurikulum Unsri tergolong cukup relevan berdasarkan Gambar 37. Alumni Bidikmisi yang bekerja sesuai bidang dengan

penilaian dari cukup-sangat erat mencapai 63.55%. Sedangkan Kesesuaian secara horizontal yaitu kesesuaian jenjang pendidikan dengan pekerjaan disajikan pada Gambar 38. Kesesuaian jenjang pendidikan dan pekerjaan alumni Bidikmisi sangat baik, 82.22% bekerja sesuai dengan jenjang pendidikannya.



Gambar 37

Keselarasan pekerjaan alumni Bidikmisi Unsri 2020 terhadap bidang studi



Gambar 38

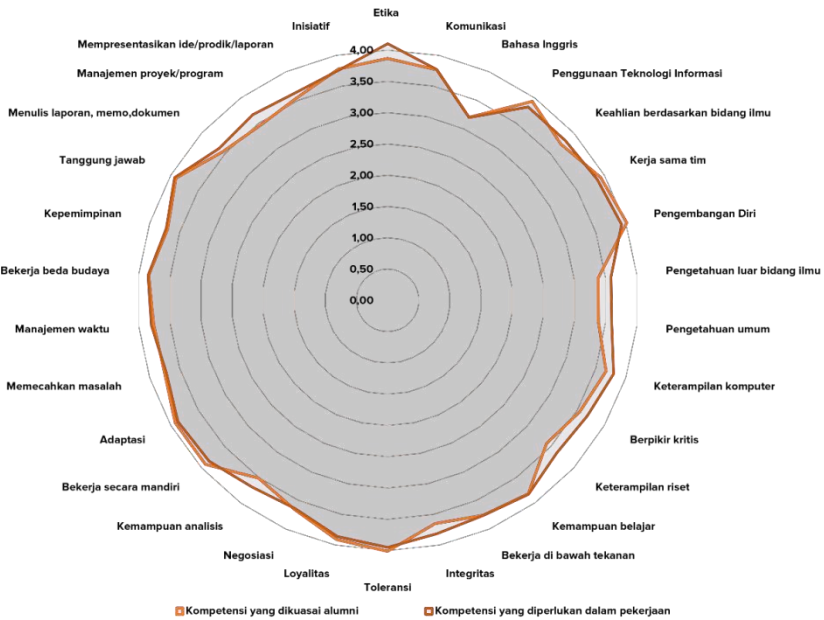
Keselarasan tingkat pendidikan alumni Bidikmisi Unsri 2020 terhadap pekerjaan

7.6 Kompetensi Lulusan

Penilaian kompetensi lulusan alumni unsri juga turut dipengaruhi oleh kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan dalam membentuk kompetensi lulusannya. Gambar 39

menunjukkan keterkaitan antara kompetensi yang dikuasai alumni Bidikmisi 2020 dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan.

Kompetensi alumni Bidikmisi secara umum tergolong lebih tinggi dari pada kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan. Beberapa kompetensi yang dikuasai alumni yang tinggi dengan gap 0.01-0.11 dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan yaitu, penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pengembangan diri, bekerja secara mandiri dan toleransi. Sedangkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan yang tergolong tinggi dengan gap 0.1-0.22 adalah etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa inggris, pengetahuan luar bidang ilmu dan pengetahuan umum serta manajemen proyek/program.



Gambar 39 Keterkaitan kompetensi alumni Unsri 2020 dengan yang diperlukan dalam pekerjaan



BAB 8 KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan *Tracer Study* yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Unsri atau CDC Unsri, ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari sejumlah 4.734 orang alumni S0 dan S1 yang dilacak secara *online*, sebanyak 318 orang (6.72%) tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor telpon yang ada di buku wisuda sudah tidak aktif lagi.
2. Sebanyak 4.416 orang dari 4.734 alumni yang dapat dihubungi, 4.091 orang mengisi kuesioner *Tracer Study* baik secara *online* maupun dihubungi melalui telpon, *gross response rate* dan *net response rate* berturut-turut 86.42% dan 92.64%,.
3. Peran surveyor masih sangat dibutuhkan untuk menggugah alumni dalam memberikan umpan balik berupa pengisian kuesioner *Tracer Study* Unsri.
4. Rata-rata nilai IPK alumni Unsri 2020 cukup baik yaitu 3,31.
5. Secara umum sumber biaya kuliah mahasiswa dari keluarga.
6. Berdasarkan hasil pelacakan terhadap alumni Unsri yang lulus tahun 2020, diperoleh informasi bahwa 52.46% alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus. Sisanya sudah mencari pekerjaan sebelum lulus kuliah, dan memilih tidak mencari pekerjaan karena alasan melanjutkan studi, menikah, alasan keluarga, dan lainnya.
7. Rata-rata alumni Unsri 2020 membutuhkan waktu 0-6 bulan mendapatkan pekerjaan pertama sebanyak 1.154 orang 61.06% dari total responden (4.091 orang) atau 24.38% dari total lulusan 2020 (4.734 orang). Dengan rerata mengajukan sebanyak 15 lamaran ke perusahaan, dan rerata

- 4 lamaran direspon perusahaan serta yang sampai pada tahap wawancara 3 lamaran.
8. Tiga cara terbanyak yang digunakan alumni 2020 dalam memperoleh pekerjaan yaitu, melalui informasi di internet/iklan *online*/milis, melalui relasi dan informasi dari pusat karir universitas (CDC Unsri).
 9. Alumni Unsri 2020 yang bekerja sebanyak 35.79% dari total responden. Status pekerjaan alumni Unsri 2020 saat ini 44.47% di perusahaan swasta, 34.43% di instansi pemerintah, 16.73% wirausaha, 3.69% bekerja di organisasi non-profit, dan 0.68% pekerjaan lainnya. Penghasilan setiap bulannya Rp2.871.637,72 dari lembur dan tip Rp550.423,26, dan pekerjaan lain Rp389.582,26 Kecuali yang berwirausaha mencapai Rp4.818.307,75.
 10. Aktivitas alumni yang tidak bekerja 76.21% mencari pekerjaan, 18.31% melanjutkan pendidikan, dan 5.48% belum memungkinkan bekerja.
 11. Peningkatan jumlah alumni yang tidak bekerja ditahun ini turut masih dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang mengakibatkan banyak pengurangan karyawan.
 12. Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni, 23.34% dari total responden atau 20.26% dari total lulusan Unsri bekerja sesuai bidang pendidikannya.
 13. Alumni 2020 sebanyak 82.10% menyatakan tingkat pendidikan dan pekerjaan saat ini pada tingkat yang sama.
 14. Kompetensi yang dikuasai alumni 2019 tergolong sedang-tinggi dengan nilai 3.42-4.00.
 15. Keterkaitan antara kompetensi umumnya kompetensi yang dikuasai alumni lebih tinggi dari yang diperlukan dalam pekerjaan diberikan, kecuali diantaranya etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa inggris, pengetahuan luar bidang ilmu, dan pengetahuan umum.

Berdasarkan kegiatan *Tracer Study* Bidikmisi 2021 untuk lulusan 2020 yang telah dilaksanakan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Responden Bidikmisi yang mengisi *Tracer Study* sebanyak 516 (84.59%) dari target lulusan penerima Bidikmisi sebanyak 610 orang.
2. 516 orang dari 4.091 responden merupakan lulusan yang pernah menerima beasiswa Bidikmisi.
3. Rerata nilai IPK alumni Bidikmisi cukup baik yaitu 3,36.
4. Secara umum alumni Bidikmisi Unsri 2019 mulai mencari pekerjaan setelah lulus, dengan rerata 0-6 bulan sudah memperoleh pekerjaan pertama.
5. Informasi yang banyak di gunakan oleh alumni Bidikmisi Unsri 2020 untuk memperoleh pekerjaan dari Internet, melalui CDC Unsri, dan relasi (keluarga dan teman). Dengan rerata menyebar 17 lamaran dan 3 diantaranya sampai pada tahap wawancara.
6. Alumni Bidikmisi yang bekerja 43.60% dengan jenis pekerjaan terbanyak yaitu perusahaan swasta, Instansi pemerintah (termasuk BUMN), sisanya memilih berwirausaha dan bekerja di organisasi non profit, serta pekerjaan lainnya.
7. Rerata pendapatan utama alumni Bidikmisi yang bekerja perbulan mencapai Rp2.398.913,27 kecuali berwirausaha pendapatan perbulan Rp2.401.737,93.
8. Kesesuaian pekerjaan alumni Bidikmisi Unsri tergolong cukup baik dengan pesentase 63.55% dan 82.22% alumni yang bekerja sesuai dengan tingkat pendidikannya.
9. Kompetensi yang dikuasai alumni Bidikmisi Unsri 2020 secara umum lebih rendah dari kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan dengan gap 0.1-0.22 sebanyak 18 kompetensi. Sebaliknya untuk kompetensi dengan tingkat lebih tinggi kompetensi yang dikuasai alumni berada di gap 0.1-0.11 ada 12 kompetensi.

KUESIONER TRACER STUDY 2021 TERHADAP
LULUSAN S1 DAN S0 TAHUN 2020

IDENTITAS

- 1 Nomor Induk Mahasiswa :
- 2 Kode Perguruan Tinggi (Jika Tidak Tahu Kode Perguruan Tinggi dapat diisi dengan tanda (-) , admin akan membantu input manual) :
- 3 Tahun Lulus :
- 4 Fakultas :
- 5 Program Studi :
- 6 Nama Lengkap :
- 7 Jenis Kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan
- 8 Nomor Telepon / HP :
- Alamat Email :
- 9 NIK:
- 10 NPWP:
11. Masa Studi (contoh 4,2 untuk 4 tahun 2 bulan) :
12. IPK :
13. Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah? :
 - Biaya Sendiri/Keluarga
 - Beasiswa ADIK
 - Beasiswa BIDIKMISI
 - Beasiswa PPA
 - Beasiswa AFIRMASI
 - Beasiswa Perusahaan/Swasta

o Lainnya:

14. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?

Perkuliahahan tatap muka:

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Praktikum :

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Demonstrasi :

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Praktek kerja lapangan :

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Partisipasi dalam proyek riset :

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Diskusi :

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Magang :

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

15. Pernah magang/PKL/PPL/PLP:

Ya

Nama perusahaan/instansi tempat Magang/PKL/PPL:

Tidak

16. Apakah anda pernah mengikuti organisasi selama kuliah?

Ya

Apa nama organisasinya?

o Tidak

17. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? (Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan dan hanya mengisi 1 pilihan dari 3 pilihan dibawah ini) :

- o Kira-kira bulan sebelum lulus
- o Kira-kira bulan sesudah lulus
- o Saya tidak mencari kerja (*Langsung ke pertanyaan no 29*)

18. Bagaimana anda mencari informasi mengenai pekerjaan tersebut? (Jawaban bisa lebih dari satu) :

- o Melalui iklan di koran/majalah, brosur
- o Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
- o Pergi ke bursa/pameran kerja
- o Mencari lewat internet/iklan online/milis
- o Dihubungi oleh perusahaan
- o Menghubungi Kemenakertrans
- o Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
- o Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas (CDC Unsri)
- o Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
- o Membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah
- o Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)
- o Membangun bisnis sendiri
- o Melalui penempatan kerja atau magang
- o Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
- o Lainnya:

19. Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama (termasuk wirausaha/magang/kerja sambilan)? :

- o >3 bulan sebelum lulus
- o 1-3 bulan sebelum lulus
- o 0-6 bulan sesudah lulus
- o 7-12 bulan sesudah lulus
- o >12 bulan sesudah lulus

20. Apakah jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja PERTAMA KALI? :
- o Instansi pemerintah
 - o Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
 - o Perusahaan swasta
 - o Wiraswasta/perusahaan sendiri
 - o Lainnya:
 - o BUMN/BUMD
 - o Institusi/Organisasi Multilateral
21. Nama Perusahaan tempat bekerja PERTAMA KALI?
22. Lokasi/daerah tempat bekerja (Provinsi) PERTAMA?
23. Lokasi/daerah tempat bekerja (Kab) PERTAMA?
24. Pendapatan anda di pekerjaan PERTAMA setiap bulan? (isi dengan ANGKA tanpa TITIK atau KOMA)?
25. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? (isi dengan ANGKA) : perusahaan/instansi/institusi
26. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? (isi dengan ANGKA) : perusahaan/instansi/institusi
27. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? (isi dengan ANGKA) : perusahaan/instansi/institusi
28. Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)? :
- o Ya (*lanjut ke pertanyaan no 31*)
 - o Tidak
29. Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? Jawaban bisa lebih dari satu : (jika melanjutkan studi lanjut ke pertanyaan no 47)
- Saya menikah

- Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak
- Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi / lanjutan ke S1 atau pascasarjana
- Saya sekarang sedang mencari pekerjaan

30. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?
pilih satu jawaban :

- Tidak
- Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
- Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
- Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
- Lainnya:

31. Apakah jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja SEKARANG? :

- Instansi pemerintah
- Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
- Perusahaan swasta
- Wiraswasta/perusahaan sendiri
- Lainnya:
- BUMN/BUMD
- Institusi/Organisasi Multilateral

32. Nama Perusahaan SEKARANG:

33. Lokasi/daerah tempat bekerja (Provinsi) SEKARANG?

34. Lokasi/daerah tempat bekerja (Kab) SEKARANG?

35. Jabatan/posisi di tempat bekerja SEKARANG :

36. Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini SEKARANG?:

- Founder/direktur
- Co-Founder
- Staff
- Freelance/Kerja Lepas

37. Apa tingkat tempat kerja Anda SEKARANG?

- Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum
- Nasional/wiraswasta berbadan hukum
- Multinasional/internasional

38. Job desc di tempat bekerja SEKARANG :
39. Tanggal mulai bekerja SEKARANG (DD/BB/TT) :
40. Pekerjaan ke berapakah ini? (isi dengan ANGKA) :
41. Pendapatan dari PEKERJAAN UTAMA setiap bulan SEKARANG?
(isi dengan ANGKA tanpa TITIK atau KOMA) :
42. Pendapatan dari LEMBUR dan TIP setiap bulan SEKARANG? (isi
dengan ANGKA tanpa TITIK atau KOMA) :
43. Pendapatan dari PEKERJAAN LAINNYA setiap bulan SEKARANG?
(isi dengan ANGKA tanpa TITIK atau KOMA) :
44. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan
anda? : (Skala 1-5)
- o Sangat erat
 - o Erat
 - o Cukup erat
 - o Kurang erat
 - o Tidak sama sekali
45. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan
anda saat ini? :
- o Setingkat lebih tinggi
 - o Tingkat yang sama
 - o Setingkat lebih rendah
 - o Pekerjaan saat ini tidak perlu pendidikan tinggi
46. Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan
pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? jawaban bisa
lebih dari satu :
- Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai
dengan pendidikan saya
 - Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai
 - Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik
 - Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada
hubungannya dengan pendidikan saya

- Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya
- Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini
- Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
- Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
- Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel,dll
- Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya
- Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya
- Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya
- Lainnya:

47. Nama tempat Perguruan Tinggi untuk melanjutkan kuliah profesi / lanjutan ke S1 atau pascasarjana Anda? :

48. Program Studi apa yang Anda ambil?:

49. Sumber pembiayaan tempat melanjutkan studi Anda?:

50. Tanggal masuk perkuliahan Anda (DD/BB/TT) :

51. Pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai?

Etika :

- Sangat rendah
- Rendah
- Cukup
- Tinggi
- Sangat tinggi

Keahlian berdasarkan bidang ilmu :

- Sangat rendah
- Rendah
- Cukup
- Tinggi
- Sangat tinggi

52. Bagaimana kontribusi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan?

Etika :

- Sangat rendah
- Rendah
- Cukup
- Tinggi
- Sangat tinggi

Keahlian berdasarkan bidang ilmu :

- Sangat rendah
- Rendah
- Cukup
- Tinggi
- Sangat tinggi

Bahasa Inggris :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Penggunaan Teknologi Informasi :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kemampuan berkomunikasi :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Pengembangan Diri :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Keahlian berdasarkan luar bidang ilmu :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Pengetahuan umum :

- o Sangat rendah

Bahasa Inggris :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Penggunaan Teknologi Informasi :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kemampuan berkomunikasi :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Pengembangan Diri :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Keahlian berdasarkan luar bidang ilmu :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Pengetahuan umum :

- o Sangat rendah

- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Keterampilan komputer :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Berpikir kritis :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Keterampilan riset :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kemampuan belajar :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Bekerja di bawah tekanan :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Manajemen waktu :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi

- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Keterampilan komputer :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Berpikir kritis :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Keterampilan riset :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kemampuan belajar :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Bekerja di bawah tekanan :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Manajemen waktu :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi

- o Sangat tinggi

Bekerja secara mandiri :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kemampuan dalam memecahkan masalah :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Negosiasi :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kemampuan analisis :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Toleransi :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kemampuan adaptasi :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

- o Sangat tinggi

Bekerja secara mandiri :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kemampuan dalam memecahkan masalah :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Negosiasi :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kemampuan analisis :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Toleransi :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kemampuan adaptasi :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Loyalitas :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Integritas :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kepemimpinan :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kemampuan dalam memegang tanggung jawab :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Inisiatif :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Loyalitas :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Integritas :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kepemimpinan :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kemampuan dalam memegang tanggung jawab :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Inisiatif :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Manajemen proyek/program :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Manajemen proyek/program :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen :

- o Sangat rendah
- o Rendah
- o Cukup
- o Tinggi
- o Sangat tinggi

51.

52. Saran untuk penambahan kompetensi pada perkuliahan di Program Studi :



53. Saran untuk Program Studi :



54. Saran untuk Institusi (Universitas Sriwijaya) :



Sumber: <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/index.php/formkuis>

Kegiatan CDC Unsri di Tahun 2021



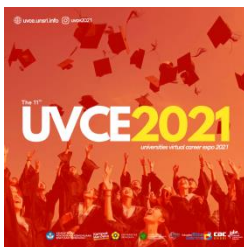
PMMB batch 1 dan 2 tahun 2021



Tracer study yang dibantu surveyor



FGD 2021



Unsri Virtual Career Expo (UVCE) 2021



Pembuatan akun official alumni Unsri



Workshop konseling i-care 2021



Career Hack Series bagi calon alumni



Workshop CDC dan PPM



Pelatihan softskill untuk mahasiswa



Assessment mahasiswa baru 2021

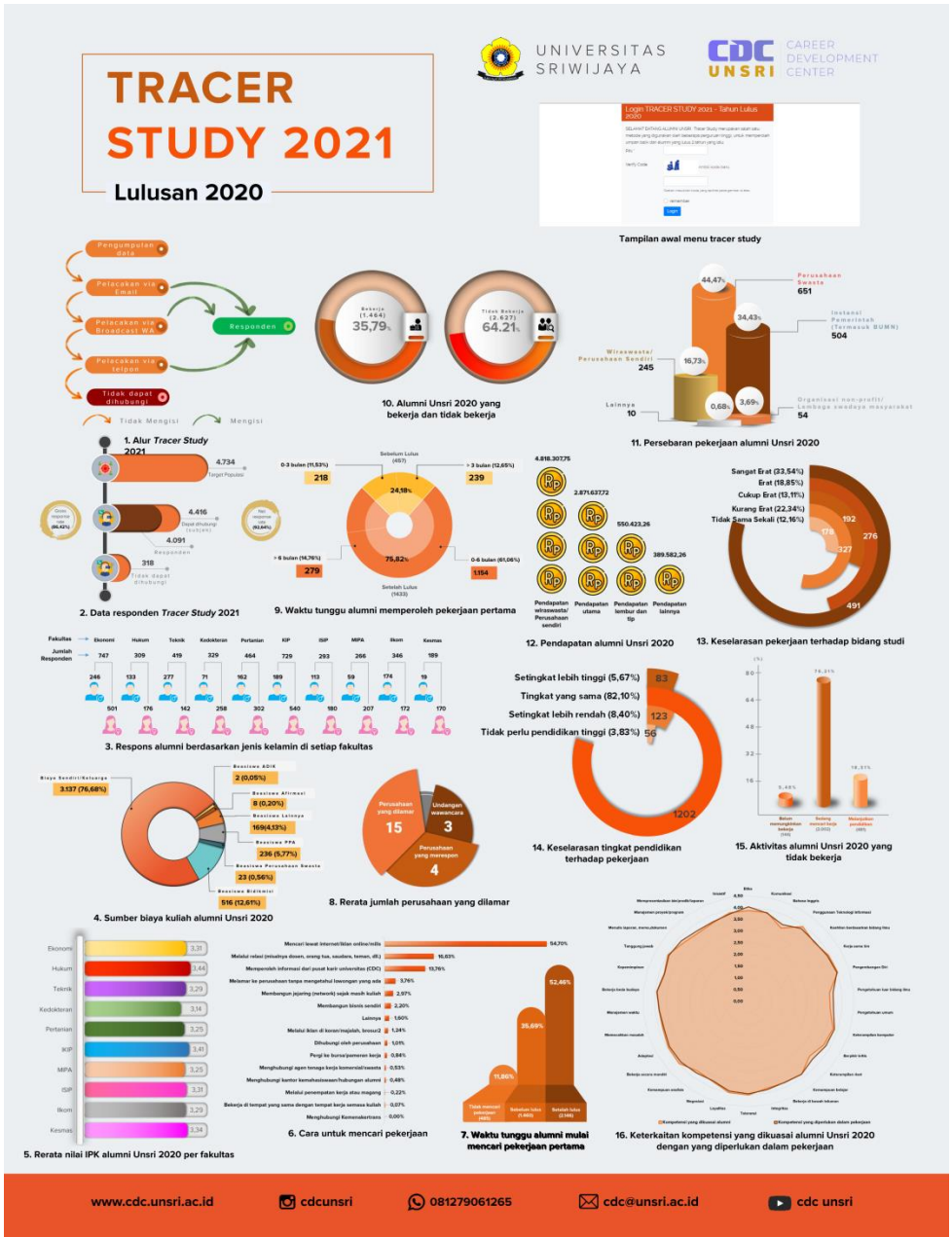


Job hunting preparation 2021



CDC Award 2021

Infografis Hasil Tracer Study Lulusan Tahun 2020



Tracer study

Tracer study merupakan survey yang digunakan perguruan tinggi untuk memperoleh data mengenai alumni yang dilakukan dalam bentuk sensus. Melalui tracer study, perguruan tinggi dapat meninjau relevansi kurikulum dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha dan industri, daya serap alumni di dunia kerja, serta self evaluation alumni mengenai penguasaan kompetensi saat menempuh perkuliahan dan peran perguruan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi tersebut. Data yang diperoleh dari tracer study dapat digunakan sebagai umpan balik universitas untuk mengembangkan kualitas dan sistem pendidikan serta memenuhi kebutuhan IKU (Indikator Kinerja Utama) Universitas. Pelaksanaan Tracer study di Universitas Sriwijaya dilakukan oleh UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa atau lebih dikenal dengan nama CDC (Career Development Center) telah dimulai dari tahun 2015. Pada tahun 2021 pelaksanaan tracer study dilakukan pada dua angkatan yaitu alumni lulusan tahun 2019 dan tahun 2020. Pelaksanaan tracer study di Unsri pada tahun 2021 dilaksanakan dari bulan Januari - April 2021 untuk persiapan dan pengambilan data, dari bulan Mei - Juni untuk pengolahan data mengunggah hasil data ke web resmi tracer study DIKTI, serta selanjutnya mengubah data mentah dalam bentuk infografis dan buku laporan di bulan Juli dan November. Pelaksanaan tracer study tahun 2021 melibatkan tim surveyor sebanyak 12 orang mahasiswa aktif yang merupakan perwakilan dari masing-masing fakultas. Dari hasil tracer study 2021 pada alumni lulusan tahun 2020 didapat data sebanyak 4.091 responden dari 4.734 target populasi, sementara itu pada lulusan 2019 didapat responden sebanyak 5.115 dari 6.527 target populasi. Persentasi responden yang kurang dari target populasi disebabkan karena nomor personal kontak alumni yang hilang karena ganti nomor ataupun alamat email yang diberikan saat pendaftaran wisuda tidak valid. Kesuksesan tracer study ini melibatkan banyak pihak, Rektor, WR 3, BAK, Dekan dan WD III setiap fakultas, Ketua Jurusan dan koordinator program studi termasuk tim surveyor mahasiswa, untuk itu diucapkan terima kasih. Mudah-mudahan data yang disajikan bermanfaat bagi kita semua

Kantor

Gedung Rektorat
Universitas Sriwijaya Lantai 1
Jl. Raya Palembang – Prabumulih
KM. 32, Indralaya,
Sumatera Selatan, 30662

Layanan Informasi

Hot line : (0711) 581010
Official WA : 081279061265
IG CDC UNSRI : @cdcunsri
Linkedin : CDC Universitas Sriwijaya

ISBN 978-979-587-989-3



UNIVERSITAS
SRIWIJAYA

CDC
UNSRI

CAREER
DEVELOPMENT
CENTER



UNSRI
PRESS